

**PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS
(di SMP Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno

NIM: 1603016049

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR ITSNAINI SETIANINGRUM
SETIARTIARNO**
NIM : 1603016049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL- QURAN HADIS DI SMP ALAM PLANET NUFO (NURUL FURQON) REMBANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



Nur Itsnaini S. S.
NIM: 1603016049



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang)**

Penulis : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno

NIM : 1603016049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)


Semarang, 18 Maret 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

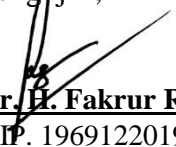
Sekretaris,



Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
NIP. 196511231991031003


Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001


Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197712262005011009

Pembimbing,


Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

NOTA DINAS

Semarang, 5 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

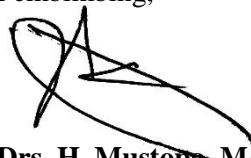
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan :

Judul : **Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Al Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang**
Nama : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno
NIM : 1603016049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

ABSTRAK

Judul : **Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Al Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang**
Penulis : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno
Nim : 1603016049

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis dan problematika yang dihadapi dalam menerapkan al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru al-Quran Hadis, dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa proses pelaksanaan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang, sekolah ini berbeda dengan sekolah lain, baik dari lingkungan sekolah, pendidik, sarana prasarana maupun sistem pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu *learning by doing*, secara langsung mereka berinteraksi dengan alam. Namun, dalam menerapkan pendidikan holistik juga terdapat beberapa problem, baik dari faktor peserta didik, pendidik, sarana prasarana, lingkungan, alam, dan bahkan dana. Akan tetapi, meskipun terdapat beberapa problem, tidak melunturkan semangat belajar mereka, dari pihak sekolah selalu mengupayakan agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Sistem pendidikan yang diterapkan di SMP Alam NUFO juga menerapkan sistem *boarding* yaitu dengan mengedepankan al-Quran. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan mampu melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual profesional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan.

Kata Kunci : *Pendidikan Holistik, Pembelajaran al-Quran Hadis*

MOTTO

Be your self and do the best

“Jadilah dirimu sendiri dan lakukan yang terbaik”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = اي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang*” dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan juga yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*. *Aamiin*

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak bisa hidup individual dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membimbing, memberi semangat, memberi dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu,, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sudah banyak merepotkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara khusus penulis menghaturkan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang memfasilitasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan dan Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

4. Bapak Drs. H. Mustopa, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag., selaku dosen wali yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Dewan penguji, yang telah membimbing dan menguji sidang *munaqasah* skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang etelah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S. H., selaku kepala SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMP Alam Planet NUFO Rembang.
9. Ibu Evi Rochanatul Maghfiroh, S. Pd., selaku Waka. Kurikulum, Bapak Luthfi Hakim, S. Pd., selaku Waka. Kesiswaan, serta Ibu Farha Biqismah, S. Ag., selaku guru al-Quran Hadis SMP Alam Planet NUFO Rembang dan peserta didik SMP Alam Planet NUFO Rembang (fajar dan Aisyah) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh keluarga besar di Bawen, kepada ayahanda Suwarno dan Ibunda Suparti yang selalu mendidik, memberikan dukungan baik secara moril maupun meteril yang tak terhingga dan doa yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih dan keikhlasan, sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi. Serta mas Fathkhurrahman Nur Aziz S., kakak tercinta dan Miftakhul Nur Choirul Wijaya S., adek tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Lek Rifai sekeluarga yang telah banyak membantu, mendukung, dan mendoakan penulis baik secara moril dan materiil.
12. Bapak Dr. H. Mohammad Nasih, M.S.I, selaku Bapak Ideologis yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan motivasi serta selalu sabar dalam mendidik dan membimbing penulis dan para santri lainnya.
13. Bapak Mokhammad Abdul Aziz, M. Sos., selaku Direktur Eksekutif, segenap Mentor dan seluruh saudara ideologis Monash Institute

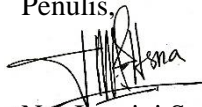
yang telah mengajarkan berbagai ilmu, inspirasi, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

14. Seluruh Disciples Monash Institute angkatan 2016, terima kasih atas kekeluargaan yang telah terjalin hingga saat ini. Semoga silaturahmi ini bisa terjaga hingga akhir hayat.
15. Teman-teman sehimpunan, terutama di HMI Komisariat FITK dan segenap pengurus BPL HMI Cabang Semarang yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk belajar berorganisasi dan membesarkan himpunan.
16. Teman-teman UKM BITA 2016 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan banyak pengalaman dalam satu ruang organisasi.
17. Fajar Wisnu Ashari dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
18. Teman seperjuangan yang sekaligus menjadi sahabat dalam suka maupun duka; Miftah, Azizah, Ade, Eka, dan keluarga PAI-B 2016 yang telah menjadi motivasi penulis untuk terus belajar dan sudah memberikan pengajaran kepada penulis mengenai arti pertemanan.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 5 Maret 2020

Penulis,



Nur Itsnaini Setianingrum S.

NIM: 1603016049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pendidikan Holistik	11
a. Pengertian Pendidikan Holistik ...	11
b. Sejarah Perkembangan Pendidikan Holistik	14
c. Tujuan Pendidikan Holistik	15
d. Kurikulum Pendidikan Holistik ...	17
2. Pembelajaran Al-Quran dan Hadis.....	19
a. Pengertian al-Quran.....	19

	b. Pengertian Hadis.....	24
	c. Pengertian Pembelajaran al-Quran Hadis.....	30
	d. Tujuan Pembelajaran al-Quran Hadis	33
	B. Kajian Pustaka Relevan	38
	C. Kerangka Berpikir	45
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
	C. Sumber Data	50
	D. Fokus Penelitian.....	52
	E. Teknik Pengumpulan Data	52
	F. Uji Keabsahan Data	55
	G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
	A. Deskripsi Data	61
	B. Analisis Data.....	79
	C. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran	97
	C. Kata Penutup.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Transkrip Observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan
Lampiran 9	Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 10	Sertifikat Toefl
Lampiran 11	Sertifikat IMKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran dan hadis menjadi sumber utama ajaran Islam terutama dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Sehingga terdapat keharusan bagi umat Islam untuk memahami keduanya. Usaha tersebut dapat dilakukan mulai sejak dini, baik di rumah, di sekolah, atau di lingkungan manapun dengan seseorang yang dianggap mampu untuk mengajarkannya. Al-Quran hadis dijadikan sebagai pedoman dan landasan bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupannya, karena terdapat aturan yang menyangkut urusan duniawi maupun ukhrawi. Kedua sumber tersebut dapat menuntun umat Islam menjadi pribadi yang lebih baik dan bermakna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam hal ini al-Quran Hadis bagaikan mata air yang tak pernah kering. Keduanya sama-sama menjadi pelepas dahaga ketika umat sedang mengalami kekeringan spiritualitas dan kerohanian. Al-Quran Hadis akan senantiasa menjadi rujukan umat Islam dalam menjalankan kehidupannya. Karena didalamnya mengandung beberapa aspek, diantaranya yaitu aspek keyakinan ('aqidah), ibadah ('ubudiyah), (mu'amalah), pidana (jinayah), hingga aspek siyasah. Hal itulah yang mendasari bahwasanya Islam merupakan agama yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif, integral, dan holistik.

Kandungan yang terdapat dalam al-Quran Hadis memang begitu luas, sehingga memberikan tafsir yang luas pula. Keduanya memang bagaikan permata yang sisi-sisinya memancarkan sinar, sehingga setiap orang atau kelompok menggunakan argumen dengan berdasarkan al-Quran Hadis, meskipun terkadang pandangan mereka saling berseberangan.¹ Namun hal tersebut tidak akan mengubah substansi dari keduanya, sebab mereka berpedoman al-Quran Hadis.

Sudah seharusnya, seseorang yang beragama Islam, terlebih dahulu memahami induk ajaran yang sudah terjamin kebenarannya oleh Allah Swt., yaitu al-Quran, baru kemudian Hadis, dan fatwa-fatwa ulama. Hal ini juga penting diketahui oleh umat muslim agar dapat membedakan antara yang pokok dan cabang. Setiap umat akan sadar antara sesuatu yang telah disepakati dan yang diperselisihkan. Setiap yang ada di dalam al-Quran adalah sesuatu yang pokok, sedangkan *qath'iy*, tidak ada perselisihan. Adanya pemahaman al-Quran yang baik, diharapkan tidak akan terjadi perselisihan ataupun permusuhan yang tidak begitu penting di kalangan umat Islam, karena al-Quran mengajarkan kedamaian, dan ketenteraman bagi seluruh alam.

Usaha-usaha peserta didik dalam melakukan paham-paham tersebut, yaitu dengan adanya pembelajaran al-Quran Hadis. Hal tersebut merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam

¹ E-Book: Nasaruddin Umar, *Deradikalisasi Pemahaman Al-Quran & Hadis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 1.

(PAI), baik di madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah, Aliyah dan sekolah-sekolah Islam lainnya. Dengan adanya pembelajaran al-Quran Hadis, diharapkan peserta didik dapat memahami isi, kandungan, yang kemudian dapat diterapkan melalui nilai-nilai dalam kehidupan. Mata pelajaran al-Quran Hadis ini memiliki kontribusi untuk memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dan berakhlakul karimah. Oleh sebab itu, tujuan adanya pengajaran al-Quran Hadis yaitu untuk membantu berkontribusi dalam memahami ilmu secara teoretis, dan juga mampu membentuk sikap, kepribadian, sekaligus mengamalkan kandungan yang terdapat dalam al-Quran Hadis yang diyakini sebagai petunjuk hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah tertera dalam Q. S *al-A'raf* ayat 52 berikut ini,

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah Kitab (al-Quran) kepada mereka yang kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q. S. *al A'raf*/7: 52)²

Allah menurunkan al-Quran kepada nabi Muhammad, sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Dalam hal ini pembelajaran al-Quran Hadis, lebih menekankan

² Depag RI, *Al-Quran Terjemahan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), hlm. 223

proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Diantaranya yaitu memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, juga mengamalkan ajaran-ajaran al-Quran. Agar dapat memenuhi target pembelajaran, tentunya seorang guru harus menyiapkan pendekatan-pendekatan dalam pengajaran yang nantinya akan dipersiapkan pada saat menyampaikan materi. Selain itu, seorang guru juga harus mempersiapkan materi, sumber belajar, dan media dengan baik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan realita saat ini, pembelajaran al-Quran Hadis hanya dijadikan sebagai formalitas sekolah saja, sistem pengajarannya pun hanya terpacu pada teori, hafalan dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik kurang mengimplementasikan apa yang telah ia peroleh selama proses pembelajaran. Jadi yang ia peroleh hanya dari segi kognitif saja, belum secara keseluruhan. Agar pembelajaran menjadi efektif, dibutuhkan suatu komitmen profesional. Meskipun suatu saat nanti terdapat hal-hal yang mencengangkan dan mungkin saja terjadi secara spontan dan tak terduga. Jika seorang guru berkeinginan untuk memelihara lingkungan yang berorientasi pada kesuksesan dengan cara mengembangkan sistem pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran, mereka harus terus menerus membidik dan

³ E-Book: Moh. Haitami Salim, dkk, *Edisi Revisi Pembelajaran al-Quran & Hadits*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 1-2.

memperhatikan aksi pengajaran yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*) dan penerapan (*implementing*) dalam aktivitas-aktivitas pengajaran serta penilaian performa peserta didik.

Dengan menerapkan beberapa tahap di atas, seorang guru akan mampu membuat keputusan secara terus menerus mengenai tujuan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standarisasi. Kesuksesan atau kegagalan seorang guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Seringkali dijumpai bahwasanya terdapat seorang guru yang memiliki pengetahuan luas, namun pada saat melakukan proses belajar mengajar kurang berhasil. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya penguasaan dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya penguasaan metode dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan juga menjadi salah satu prasyarat dalam menentukan keberhasilan seorang guru.

Metode pembelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru hanya sekedar mengantarkan peserta didik dalam mengetahui dan memahami konsep yang telah diajarkan, sementara itu untuk internalisasi dan aktualisasi nilai belum dapat dilakukan dengan baik. Akibatnya, memunculkan suatu kesenjangan antara pengetahuan dan praktik kehidupan sehari-hari. Misalnya, peserta didik mengetahui dan menghafal seperangkat nilai-nilai positif seperti kejujuran dan lain sebagainya, namun secara praktik belum

terwujud. Banyak siswa yang mendapatkan nilai agama secara sempurna, namun perilakunya belum sejalan dengan tingginya nilai yang telah ia peroleh.

Untuk menginternalisasi dan aktualisasi nilai-nilai tersebut diperlukan keteladanan seorang guru dalam mengajarkan setiap nilai kepada peserta didik. Artinya, seorang guru tidak hanya memberikan tentang seperangkat konsep, namun juga memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai dan ajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian proses pembelajaran diarahkan pada proses perubahan dari normatif ke praktis dan dari kognitif ke afektif dan psikomotorik. Perubahan tersebut bertujuan agar wawasan ke-Islaman mampu ditransformasikan secara sistematis dan komprehensif bukan saja hanya dalam konsep melainkan dalam kehidupan yang real di tengah-tengah masyarakat.⁴

Tujuan penulisan ini yaitu agar pembelajaran yang dilakukan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh (holistik). Tidak hanya sekedar mengetahui dari segi kognitif saja, namun dapat dikembangkan dari berbagai aspek. Dengan menerapkan pendidikan holistik akan mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi saat ini. Karena, pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mampu membentuk sesuatu secara utuh, baik melalui metode pembelajaran, media, sarana-

⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 31-33.

prasarana, maupun lingkungan, sehingga menjadi kesatuan yang sangat besar daripada suatu gabungan-gabungan lainnya. Pendidikan holistik tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun, dalam penelitian ini pendidikan holistik ditujukan pada proses pembelajaran al-Quran Hadis, yang merupakan sumber utama dalam ajaran Islam.

Ditetapkannya SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah lain, baik dilihat dari sistem pengelolaan, pendidik, metode, media, maupun sarana dan prasarana yang dapat ditinjau secara menyeluruh (holistik). Dalam sekolah tersebut, peserta didik dilatih untuk menerapkan praktik-praktik agama Islam, yang terpacu pada al-Quran dan Hadis. Dengan adanya hal tersebut, mampu melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual profesional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan.

Berawal dari hal tersebut, maka penulis mengajukan judul dalam penelitian ini adalah “PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah utama dalam pembahasan ini, adalah:

1. Bagaimana proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang)?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang)?
- b. Untuk mengetahui berbagai problematika yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang)?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal-hal praktik agama Islam di sekolah yang berkaitan

dengan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran dan Hadis baik secara teoretis maupun praktis. Berikut, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran kepada sekolah tentang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis terutama bagi praktisi dan pemerhati pendidikan.

b. Secara praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik untuk dapat menggali potensinya dan menggunakan langkah yang tepat dalam pendidikan holistik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pendidikan holistik guna untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Holistik

a. Pengertian Pendidikan Holistik

Beberapa tokoh telah mengungkapkan mengenai pengertian pendidikan, salah satunya yaitu dikemukakan oleh Ron Miller, pendiri jurnal dalam buku Jejen Musfah,

*Holistic Education Review, "Holistic education is a philosophy of education based on the premise that each person finds identity, meaning, and purpose in life through connections to the community, to the natural world, and to humanitarian values such as compassion and peach. Holistic education aims to call forth from people an intrinsic reverence for life and a passionate love of learning."*⁵

Pendidikan holistik adalah filsafat pendidikan berdasarkan konsep bahwa setiap orang menemukan jati diri, makna, dan tujuan hidup melalui hubungan dengan masyarakat, dengan alam, dan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti keibaan hati dan sesuatu yang baik. Pendidikan holistik bertujuan untuk membangkitkan hormat yang intrinsik terhadap kehidupan dan kecintaan terhadap pembelajaran.

⁵ Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 4.

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang mampu memberikan pemahaman terhadap berbagai permasalahan global, seperti HAM, keadilan sosial, multikultural, agama, dan pemanasan global, sehingga mampu melahirkan generasi yang tak hanya cerdas secara intelektual namun juga berwawasan dan berkarakter global serta mampu memberikan solusi dalam memecahkan masalah kemanusiaan dan perdamaian.

Dengan demikian, pendidikan holistik memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk peserta didik yang mampu memahami persoalan lingkungan dan berusaha andil dalam upaya memecahkan berbagai permasalahan baik secara lokal maupun global. Hal tersebut meniscayakan pada kompetensi dan militansi yang memadai dari setiap peserta didik tentang diri, lingkungan sosial, dan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).⁶

Dalam hal ini, pendidikan harus mampu mengenalkan peserta didik tentang berbagai isu penting yang sedang dihadapi oleh manusia, sekaligus diharapkan mampu memecahkan persoalan-persoalan atas masalah tersebut. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesadaran tentang hakikat dirinya, yaitu siapa, untuk apa, dan bagaimana. Kehidupan seorang manusia sangat bermakna apabila ia mampu memberikan kedamaian,

⁶ Jejen Musfah, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 5.

kebahagiaan, dan pencerahan bagi orang-orang yang ada disekitarnya. Pendidikan seperti itulah yang dinamakan pendidikan holistik.⁷

Tanpa adanya kata holistik, secara teoretis sejak dahulu pendidikan sebenarnya telah komprehensif atau utuh. Maksud dari kata utuh, yaitu bahwa ia bertujuan melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, serta terampil. Hanya saja, terkadang dalam praktiknya menyimpang, terutama di sekolah/madrasah tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas. Bahkan, jika ingin berhasil dan memperoleh hasil yang memuaskan, membutuhkan perencanaan,, eksekusi, dan penilaian/evaluasi yang matang. Jadi bukan hanya sekedar proses yang serba instan, asal jalan, apalagi dikelola oleh tenaga-tenaga yang tidak profesional.⁸

Sehingga, dapat disimpulkan, bahwa pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mengedepankan peserta didik dalam berbagai aspek, yang diyakini mampu memahami persoalan zaman. Peserta didik akan menghadapi berbagai problematika zaman, sekaligus diharapkan mampu memberikan solusi atas problem tersebut. Secara langsung akan berinteraksi dengan

⁷ Musfah, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 3.

⁸ Musfah, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 4-5.

lingkungan, dan alam sekitar. Dengan begitu, peserta didik mampu mengembangkan potensi yang telah mereka miliki untuk mewujudkan generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, spiritual, serta terampil dalam berbagai hal.

b. Sejarah Perkembangan Pendidikan Holistik

Pendidikan holistik berkembang sekitar tahun 1960-1970 sebagai akibat dari keprihatinan merebaknya krisis ekologis, dampak nuklir, polusi kimia dan radiasi, kehancuran keluarga, hilangnya masyarakat tradisional, hancurnya nilai-nilai tradisional serta institusinya. Namun hingga saat ini masih banyak model yang berpacu pada abad ke-19, yaitu lebih menekankan pada pembelajaran terkotak-kotak (*reductionism*), pembelajaran non-sistemik (*linier thinking*), pembelajaran yang lebih mengedepankan fisik (*positivism*). Hal tersebut mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami antara relevansi arti dan nilai yang telah mereka pelajari di sekolah dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang terpusat pada siswa berdasarkan asumsi komunikatif, menyeluruh, dan demi kepenuhan jati diri peserta didik dan guru.

Gagasan pendidikan holistik mulai mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan ketika dilaksanakan konferensi pertama pendidikan holistik nasional yang diselenggarakan oleh Universitas California

pada Juli 1979, dengan menghadirkan The Mandala Society dan The National Center for the Exploration of Human Potential. Enam tahun kemudian, para penganut pendidikan holistik mulai memperkenalkan tentang dasar pendidikan holistik dengan sebutan 3 R, yaitu akronim dari *relationship, responsibility, dan reverence*.

Dalam pendidikan holistik, seorang guru hanya berperan sebagai fasilitator, mentor, dan sahabat. Tentunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik terasa nyaman. Sarana dan prasana yang telah disediakan oleh sekolah, hendaknya menjadi tempat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang saling menguntungkan. Dapat menghadirkan komunikasi yang terbuka, jujur, saling kerjasama, menghargai perbedaan, dan menghindari adanya persaingan.⁹

c. Tujuan Pendidikan Holistik

Tujuan adanya pendidikan holistik, yaitu untuk membantu mengembangkan potensi individu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menggairahkan, demokratis dan humanis, yang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan. Melalui pendidikan holistik, peserta didik diharapkan dapat

⁹ Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 31-34.

menjadi dirinya sendiri, memperoleh kebebasan psikologis, dapat mengambil keputusan dengan baik, belajar melalui cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya.¹⁰

Pendidikan holistik sangat memperhatikan kebutuhan dan potensi peserta didik, baik intelektual, emosional, fisik, artistik, kreatif, maupun spiritual. Proses pembelajaran menjadi tanggung jawab personal dan kolektif. Oleh karena itu, dalam menjalankan strategi maupun model pembelajaran harus lebih diarahkan. Tujuan tersebut dapat terlaksana dengan adanya dukungan dari semua unsur yang terdapat dalam pendidikan dan keseriusan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional.¹¹

d. Kurikulum Pendidikan Holistik

Tujuan kurikulum dalam Islam, yaitu untuk menciptakan sebuah proses pendidikan yang sesuai dengan syariat Islam dan ajaran-ajarannya. Oleh sebab itu, untuk

¹⁰ Agus Zaenal Fitri, “Holistika Pemikiran Pendidikan: Upaya Membangun Manusia Berkarakter”, dalam Musfah, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 40.

¹¹ Mardia, “Pendidikan Holistik Berbasis Karakter: Tata Kelola Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas”, dalam Musfah, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 131.

mewujudkan hal tersebut, adanya beberapa prinsip yang harus ditekankan dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Selaras dengan agama, termasuk ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 2) Bersifat menyeluruh, baik ditinjau dalam segi lingkungan ataupun kandungannya.
- 3) Dapat seimbang antara keduanya, tujuan dan lingkungan.
- 4) Memiliki keterkaitan erat dengan bakat, minat, kemampuan, kebutuhan belajar, dan alam sekitar.
- 5) Mengapresiasi perbedaan-perbedaan individu, bakat, dan kemampuan yang ada pada peserta didik.
- 6) Mampu menyesuaikan diri sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman.
- 7) Membangun hubungan yang erat antara mata pelajaran, pengalaman, dan aktivitas pembelajaran.¹²

Sedangkan dalam hal ini juga memuat ciri-ciri kurikulum yang tidak beda jauh dengan prinsip-prinsip kurikulum yang juga dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu memiliki keterkaitan dengan kondisi dan situasi yang ada, bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, dan

¹² Amie Primarni & Khairunnas, *Pendidikan Holistik Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, (Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2013), hlm. 124.

dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Dengan adanya prinsip dan ciri-ciri kurikulum yang telah dijelaskan, maka hal ini diharapkan kurikulum mampu memberikan sumbangsih secara menyeluruh dan terpadu bagi perkembangan peserta didik dan masyarakat sekitar.¹³

Untuk dapat mengoptimalkan keterpaduan kurikulum di atas, diperlukan model integratif yang mampu memformulasikan semua tindakan edukatif dalam suasana dinamis, fleksibel, terbuka, serta dapat merangsang dinamika fitrah peserta didik secara optimal. Materi kurikulum harus mampu menyentuh fitrah peserta didik, baik fitrah nurani, akal, ataupun perasaan, sehingga mampu memberikan corak dan mewarnai seluruh aktivitas sehari-harinya. Dengan melalui keterpaduan kurikulum, akan melahirkan *out put* dari pendidikan itu sendiri, sebab inti dari pengetahuan yaitu kebenaran atau realitas. Selain itu juga dapat menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian integral, seimbang, dan manusia sosial sebagai anggota masyarakat atas ikatan-ikatan budaya, agama dan adat istiadat.

¹³ Amie Primarni & Khairunnas, *Pendidikan Holistik...*, hlm. 124-125.

Agar ilmu pengetahuan dapat seimbang dengan konsep yang lainnya, dibutuhkan dengan nilai-nilai agama, karena hal tersebut dapat memberikan makna dan semangat dalam program pendidikan. Dengan memadukan proses belajar-mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami hakikat ilmu secara utuh, mengetahui tujuan, masalah, serta dapat mengamalkan ilmu pengetahuan berdasarkan keimanan.¹⁴

2. Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis

a. Pengertian al-Quran

Menurut para ulama tafsir al-Quran dalam berbagai kitab 'ulumul qur'an, ditinjau dari segi bahasa, bahwa al-Quran adalah bentuk mashdar dari kata *qara'a - yaqra'uu - qira'atan - wa qar'an - wa qur'aanan*. *Qara'a* yang berarti menghimpun, kemudian diartikan membaca, karena membaca merupakan kegiatan merangkai dan menghimpun huruf dengan huruf yang lainnya kemudian mengucapkannya.¹⁵

Al-Quran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Quran dipandang sebagai keagungan (*majid*), penjelasan

¹⁴ M. Zinuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu; Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, (Malang: UIN-Maliki-Press, 2013), hlm. 64-66.

¹⁵ E-book: Moh. Haitami Salim, *Edisi Revisi Pembelajaran Al Quran dan Hadits...*, hlm. 11.

(*mubin*), berisi tentang segala petunjuk yang akan membawa kehidupan manusia menjadi bahagia dunia dan akhirat kelak.¹⁶

Maksud dari kalam Allah yaitu bukan seperti kalam yang diucapkan oleh manusia ataupun bangsa jin. Sedangkan yang dimaksud diturunkan yaitu bukan berarti Allah memberikan ilmunya kepada para malaikat agar mereka bisa mengamalkan dan tidak disampaikan kepada satu ummat pun. Namun, yang dimaksud kalam Allah, yaitu firman-firman Allah yang diturunkan kepada manusia agar mereka mengamalkannya dan kalam Allah itu tidak terbatas luas jangkauannya. Seperti yang telah termaktub dalam Q. S. *al-Kahfi*/18: 109.

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Katakanlah: “Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).” (Q. S. *al Kahfi*/18: 109)¹⁷

¹⁶ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 17.

¹⁷ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), hlm. 452.

Kandungan yang terletak di dalam Al-Quran meliputi segala hal, sebagaimana telah dijelaskan dalam Q. S. *al-Maidah*/106: 15-16;

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ
الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ۖ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ

Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan. (Q. S. *al-Maidah* /106: 15)¹⁸

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. (Q. S. *al-Maidah*/106: 16)¹⁹

Sedangkan secara terminologi, al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril a.s., yang ketika membacanya dianggap ibadah, tertulis dalam satu mushaf, diawali dengan surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas

¹⁸ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 157.

¹⁹ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 157.

yang disampaikan secara terus menerus (Mutawatir).²⁰ Allah menurunkan al-Quran untuk manusia sebagai undang-undang bagi umat manusia yang menjadi petunjuk serta sebagai tanda kebenaran Rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerasulannya. Al-Quran merupakan suatu mu'jizat yang abadi, penuntun dan petunjuk untuk semua generasi dan bangsa penerus bangsa.²¹

Tujuan diturunkannya al-Quran yaitu menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Tujuan lain dari diturunkannya al-Quran, telah dikutip pula oleh Nor Ichwan dalam “wawasan al-Quran” karangan Quraish Shihab yang menyebutkan secara rinci, diantaranya yaitu:

- 1) Untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta meyakinkan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan semesta alam.
- 2) Mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, bahwa umat manusia harus senantiasa bekeja sama dalam pengabdian kepada Allah dan menjalankan tugasnya sebagai *khalifah fi al-ardh*.
- 3) Untuk menciptakan kesatuan dan persatuan dari berbagai aspek, tidak hanya antarsuku bangsa, namun juga kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia dan akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu, sosial, politik, dan

²⁰ Anshori, *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 2.

²¹ Mohammad Aly Ash-Shabuny, *Pengantar Study Al-Quran*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hlm. 18-19.

ekonomi, yang semua itu di bawah keesaan Allah SWT.

- 4) Mengajak manusia untuk berfikir dan bekerja sama dalam bidang kemasyarakatan dan bernegara melalui musyawarah mufakat.
- 5) Membasmi kemiskinan secara material maupun spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan juga agama.
- 6) Memadukan antara kebenaran dan keadilan dengan penuh rahmat dan kasih sayang, menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan masyarakat.
- 7) Memberikan jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme dengan falsafah kolektif komunisme, serta menciptakan ummatan wasathan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dalam kemungkarannya.
- 8) Menekankan peranan ilmu dan teknologi, untuk menciptakan peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia yang dipadukan dengan Nur Ilahi.²²

Al-Quran diturunkan untuk seluruh umat manusia dan berlaku sepanjang masa. Tidak ada suatu masyarakat pun yang dikecualikan ajaran Islam. Allah telah menetapkan bahwa risalah Muhammad itu bersifat universal, yang ditujukan bagi seluruh umat manusia dari berbagai bangsa dan bahasa, baik dari kaum yang masih primitif ataupun mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi. Al-Quran telah memberikan informasi yang sangat

²² Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Quran*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 41-42.

jelas mengenai isi/ kandungannya, baik tentang pengetahuan maupun pelajaran-pelajaran yang sangat luas dan terkandung di dalamnya.²³

b. Pengertian Hadis

Menurut bahasa kata *al-hadits* berarti **الْجَدِيدُ مِنَ الْأَشْيَاءِ** (sesuatu yang baru), lawan kata dari **الْقَدِيم** (sesuatu yang lama). Selan itu, kata ini juga mengandung arti **الْقَرِيب** (sesuatu yang dekat), dan juga berarti **الْخَبْر** (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain.²⁴

Sedangkan dilihat dari segi terminologi, banyak para ahli hadis (*muhadditsin*) yang memberikan definisi dengan beda redaksi, namun memiliki makna yang sama, diantaranya Mahmud Ath-Thahan (guru besar Hadis di Fakultas Syari'ah dan Dirasah Islamiyah di Universitas Kuwait) mendefinisikan:

مَا جَاءَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوَاءٌ كَانَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا

Sesuatu yang datang dari Nabi *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, baik berupa perkataan atau perbuatan dan atau persetujuan.²⁵

²³ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Quran...*, hlm. 42-43.

²⁴ Zarkasih, *Dasar-dasar Studi Hadits*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 1.

²⁵ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 3.

Berdasarkan definisi di atas bahwa hadis adalah sumber berita yang datang dari Nabi Nabi *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dalam berbagai bentuk, baik perkataan, perbuatan, atau pun persetujuan. Definisi tersebut memberikan beberapa kesimpulan, bahwa hadis memiliki tiga komponen, sebagai berikut:

- 1) Hadis perkataan yang disebut dengan hadis *qawli*, misalnya sabda beliau:

إِذَا تَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ

Jika dua orang muslim bertemu dengan pedangnya, maka pembunuh dan yang terbunuh di dalam neraka. (HR. Al-Bukhari)²⁶

- 2) Hadis perbuatan, disebut dengan hadis *fi'li* misalnya, shalatnya beliau, haji, perang, dan lain sebagainya.
- 3) Hadis persetujuan, disebut dengan hadis *taqriri*, yaitu suatu perbuatan atau perkataan diantara para sahabat yang telah disetujui oleh Nabi. Misalnya, nabi diam ketika melihat bahwa bibi Ibnu Abbas menyuguhi beliau dalam satu nampan berisikan minyak samin, mentega, dan daging binatang *dhabb* (semacam biawak tetapi bukan biawak). Beliau makan sebagian dari

²⁶ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis...*, hlm. 3.

mentega dan minyak itu dan tidak mengambil daging binatang *dhabb* karena jijik. Seandainya haram, tentunya daging tersebut tidak disuguhkan kepada beliau. (HR. Al-Bukhari)²⁷

Jika dilihat dari segi terminologi, para ahli hadis memberikan definisi-definisi yang berbeda-beda. Pengertian dari ulama ushul berbeda dengan ulama hadis dan fiqih. Menurut ulama hadis, hadis membahas segala sesuatu yang berasal dari Nabi SAW., dalam kapasitas beliau yang menjadikan sebagai imam untuk memberikan petunjuk, nasehat, penuntun (*qudwah*), dan sebagai suri tauladan (*uswatun hasanah*). Sedangkan ulama ushul fiqih memandang Nabi SAW., sebagai penetap hukum Islam (*al-syar'i*), peletak kaedah-kaedah dalam penetapan hukum Islam bagi para mujtahid. Oleh sebab itu, yang menjadi pusat perhatian adanya tersebut, yaitu sabda, perbuatan, dan taqrir beliau yang kemudian akan membawa konsekwensi hukum dan menetapkannya. Sementara ulama fiqih, memandang Nabi SAW., dari sisi perbuatan yang bermuatan hukum syara'. Mereka mengkaji hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik dari segi wajib, haram, mubah, atau pun yang lainnya.

²⁷ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*..., hlm. 2-4.

Berawal dari berbagai pendapat tersebut, maka ulama hadis mendefinisikannya sebagai berikut:

أَقْوَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْعَالُهُ وَأَخْوَالُهُ

Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan, dan hal ikhwalnya.²⁸

Maksud dari “*hal ikhwal*” yaitu segala yang diriwayatkan dari Nabi SAW, berkaitan dengan hikmah, karakteristik, sejarah kelahiran, dan kebiasaan-kebiasaannya.

Pengertian yang demikian pun masih sempit sebab terbatas oleh sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., (*hadis marfu'*), tidak mencakup hal-hal yang disandarkan kepada sahabat (*hadis mauquf*), maupun tabi'in (*hadis maqthu'*). Namun, mayoritas muhadditsun menganggap bahwa hadis juga dapat digunakan pada sesuatu yang *mauquf* dan yang *maqthu'*.

Sedangkan, pengertian hadis menurut ushuliyun yaitu segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah SAW, baik perkataan, perbuatan, ataupun ketetapan yang berhubungan dengan ketentuan-ketentuan Allah yang telah disyariatkan kepada manusia.²⁹ Hal tersebut, jika tidak

²⁸ Zarkasih, *Pengantar Studi Hadis*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 2.

²⁹ Zarkasih, *Pengantar Studi Hadis*..., hlm. 1-3.

sesuai dengan segala perkataan, perbuatan, ataupun taqdir, yang tidak ada kaitannya dengan hukum atau mengandung misi kerasulannya, seperti tentang cara pakaian, berbicara, tidak makan, minum, atau berbagai hal yang bersangkutan dengan hal ikhwal nabi maka tidak termasuk hadis.³⁰

Allah telah menurunkan kitab-Nya sebagai hidayah dan penerang menuju jalan kebahagiaan dan keselamatan bagi manusia di dunia dan di akhirat. Dijadikan sebagai mukjizat yang abadi bagi Rasul-Nya Muhammad SAW., untuk mengajak manusia menuju jalan kebenaran. Seperti yang telah tertera dalam Q.S. *an-Nahl*/16: 44 berfirman:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Keterangan-kerangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami menurunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (Q.S. *an-Nahl*/16: 44)³¹

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka

³⁰ Sohari Sahrani, *Ulumul Hadis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 3.

³¹ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 400.

perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. *an-Nahl*/16: 64)³²

Dalam ayat tersebut Rasulullah SAW., bertugas menjelaskan al-Quran kepada umatnya, dengan kata lain kedudukan hadis terhadap al-Quran yaitu sebagai penjelasnya. Penjelasan tersebut tidak hanya sebatas penafsiran, namun meliputi banyak aspek.³³

Kedudukan hadis Rasulullah SAW sebagai sumber ajaran Islam memang tidak dapat dipisahkan dari al-Quran. Hal ini disebabkan karena al-Quran merupakan sumber utama, sedangkan hadis ialah sumber kedua. Pernyataan tersebut telah disepakati oleh umat Islam terutama pada awal pembentukan hukum Islam.³⁴

c. Pengertian Pembelajaran Al-Quran Hadis

Dalam satuan pendidikan, mata pelajaran al-Quran Hadis merupakan salah satu ciri pelajaran ciri khas agama Islam yang memiliki tingkat kualitas yang tinggi. Sebab, al-Quran Hadis merupakan pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan ke-Islaman, sekaligus dijadikan sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat

³² Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 403.

³³ Nuruddin, *Ulumul Hadis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7-8.

³⁴ Al fatih Suryadilaga, dkk, *Ulumul Hadis*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 19.

untuk menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Seperti yang telah tertuang dalam Q. S. *al-Baqarah/2: 2*, berikut firman-Nya:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q. S. *al-Baqarah/2: 2*)³⁵

Al-Quran merupakan sumber ajaran yang paling utama, sedangkan hadis menjadi sumber hukum Islam yang kedua. Tentunya kedua sumber ajaran Islam tersebut sangatlah penting, karena menjadi pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan dan mengamalkan keduanya. Al-Quran Hadis merupakan salah satu mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mampu memahami makna secara tekstual maupun kontekstual, serta dapat mengamalkan kandungan yang ada didalamnya untuk kehidupan sehari-hari.³⁶ Dengan mempelajari al-Quran Hadis dapat menambah kecintaan peserta didik terhadap al-Quran Hadis, membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Quran Hadis sebagai pedoman

³⁵ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 4.

³⁶ Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, tahun 2013.

dalam menyikapi berbagai permasalahan kehidupan, serta menambah kekhusyukan peserta didik ketika menjalankan ibadah. Hal tersebut dapat menunjukkan adanya indikasi keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran al-Quran Hadis, yaitu dengan didukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

Pada mata pelajaran al-Quran Hadis setiap isi materi yang terkandung di dalamnya banyak memuat ayat-ayat al-Quran dan Hadis dan juga penerapan pembelajaran yang sangat perlu diketahui tata cara membaca al-Quran dengan baik dan benar, serta mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Bagi peserta didik yang pandai membaca al-Quran tentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya, namun bagaimana dengan peserta didik lain yang masih belum lancar dalam membacanya, serta masih banyak kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf dan juga panjang pendeknya.

Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar al-Quran Hadis, tentu akan menjadi suatu masalah karena peserta didik merasa kesulitan dalam membaca al-Quran ataupun memahami materi. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta

didik tidak merasa bosan dan akan lebih mudah menerima materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini, peserta didik juga dituntut aktif, akan tetapi dalam proses pelaksanaan seorang guru juga harus berperan untuk menyusun setiap tahapan dalam kegiatan pembelajaran serta mampu membuat strategi agar peserta didik menjadi aktif dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.³⁷

Terdapat beberapa unsur-unsur pokok dari al-Quran Hadis yang diharapkan peserta didik mampu:

- 1) Membaca al-Quran dan Hadis dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- 2) Hafal surah atau hadis tertentu, terutama untuk keperluan shalat.
- 3) Mengartikan atau menerjemahkan ayat, surah, atau hadis serta memahami keduanya.³⁸

d. Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadis

Pembelajaran al-Quran Hadis sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama. Namun, hal tersebut

³⁷ Roestiya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), dalam Siti Rohani, “Strategi Pembelajaran Al Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari, 2018), hlm. 6-8.

³⁸ M. Ajjaj Al-Khotib, *Pokok-Pokok Ilmu Hadis*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998), dalam Siti Rohani, “Strategi Pembelajaran Al Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin”..., hlm. 33.

bukanlah satu-satunya pembelajaran yang menentukan kepribadian dan karakter peserta didik, melainkan memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.³⁹ Dengan adanya pembelajaran al-Quran Hadis, peserta didik telah dipersiapkan untuk memahami, dan mengamalkan isi kandungan al-Quran Hadis melalui kegiatan pendidikan. Sehingga, hal tersebut dijadikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dalam bidang studi al-Quran Hadis dalam suatu lembaga pendidikan.⁴⁰

Tujuan adanya pembelajaran al-Quran Hadis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membimbing peserta didik menuju arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam al-Quran Hadis.

³⁹ ST. Normah Ali, “*Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka*”, Jurnal Pemikiran Islam, (Vol. 4, No. 2, tahun 2018), hlm. 136.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 108.

- 2) Dapat menunjang kelompok dalam bidang studi lain pengajaran agama Islam, khususnya pada bidang studi aqidah akhlak dan syari'ah.
- 3) Al-Quran Hadis merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik menuju ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.

Tujuan tersebut juga mencakup hubungan antara manusia dengan Allah SWT., manusia dengan sesama, dan manusia dengan alam semesta.⁴¹ Hubungan manusia dengan Allah SWT., yang merupakan suatu hubungan vertikal antara makhluk dengan Sang Pencipta (*Khaliq*). Hal ini menempati posisi yang lebih diprioritaskan dalam pendidikan agama Islam, karena ia merupakan sentral dan dasar utama ajaran Islam. Dengan demikian, hal itulah yang utama harus ditanamkan kepada peserta didik. Karena secara naluriah bahwa manusia telah mengakui adanya Tuhan dan secara tidak sadar telah berikrar bahwa Allah SWT adalah Tuhannya. Seperti yang telah tertuang dalam firman Allah Q. S. *az-Zariyat* ayat 56 berikut ini:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

⁴¹Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 122.

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q. S. *az-Zariyat*/51: 56)⁴²

Dalam Q. S. *al-A'raf* ayat 172 juga telah dijelaskan, berikut firman-Nya:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Q. S. *al-A'raf*/7: 172)⁴³

Sedangkan hubungan manusia dengan manusia yaitu sebagai khalifah di muka bumi yang dinyatakan dalam firman-Nya Q. S. *al-Baqarah* ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

⁴² Depag RI, *Al-Quran Terjemahan*..., hlm. 852.

⁴³ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan*..., hlm. 244.

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q. S. *al-Baqarah* /2): 30).⁴⁴

Dalam ayat tersebut, hubungan antara manusia dengan sesamanya yaitu sebagai hubungan horizontal dalam kehidupan bermasyarakat yang menempati posisi kedua dar ajaran Islam. Hal ini, seorang guru harus berusaha untuk menumbuhkembangkan pemahaman peserta didik mengenai keharusan mengikuti tuntutan agama dalam menjalankan kehidupan sosial. Karena dalam kehidupan bermasyarakat inilah yang akan menampilkan citra Islam dengan melalui tingkah laku bagi pemeluknya.

Yang terakhir, yaitu hubungan manusia dengan alam sekitar. Hal ini menuntut manusia untuk mengolah dan memanfaatkan alam yang telah Allah anugerahkan menurut kepentingannya sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan. Hal tersebut mendorong peserta didik untuk mengenal dan memahami alam, sehingga memiliki kesadaran bahwa ia adalah makhluk yang berakal.

⁴⁴ Depag RI, *Al-Quran Terjemahan...*, hlm. 9.

Pengenalan itu akan menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dengan berbagai bentuk kekaguman, baik karena keindahan, kekuatan, maupun karena keanekaragaman bentuk ekhidupan yang ada didalamnya. Dengan adanya pengenalan, pemahaman dan cinta terhadap alam akan mendorong peserta didik dalam mengeksplorasi alam, yaitu dengan melakukan sebuah penelitian dan eksperimen. Sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dari bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar.⁴⁵

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan. Selain itu juga memiliki andil besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Dalam penelitian peneliti mnegakaji beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa penelitian lain, penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini.

Diantara hasil penelitian yang dapat penulis temukan, beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 9-13.

1. Skripsi Fauzan Amin Nur Rochim, IAIN Walisongo (sekarang UIN Walisongo) Tahun 2012 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Holistik Menurut Ayah Edy dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam.”

Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan holistik menurut Ayah Edy adalah pendidik harus memiliki kemampuan yang memadai untuk menjadi seorang pendidik, pendidik harus mampu memahami dengan baik kondisi si terdidik, pendidikan harus dilakukan tanpa kekerasan, dan pentingnya penggunaan kata-kata positif dalam mendidik anak. Nilai-nilai pendidikan holistik menurut Ayah Edy tersebut relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Islam menjelaskan bahwa dalam mendidik anak supaya didasari perasaan kasih sayang dan dengan disertai dengan sikap lemah lembut menggunakan kata ataupun kalimat yang menyejukkan. Nilai-nilai pendidikan holistik tersebut mempunyai tujuan akan terwujudnya sosok manusia yang sempurna, tidak hanya kuat dan sehat fisik dan cerdas akalanya semata, namun juga hatinya berbudi mulia, sikapnya baik kepada sesama dan lingkungan sekitarnya, dan bertakwa kepada Allah.⁴⁶

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendidikan holistik. Segi perbedaannya adalah penelitian

⁴⁶ Fauzan Amin Nur Rochim, *“Nilai-nilai Pendidikan Holistik Menurut Ayah Edy dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), hlm. vi.

tersebut membahas nilai-nilai pendidikan holistik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik menurut Ayah Edy sedangkan penelitian yang akan penulis teliti membahas pendidikan holistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Jurnal Jamil oleh Drs. Rudi Gunawan, Pendidikan Sejarah UHAMKA Tahun 2017 yang berjudul “Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran IPS di SMP/MTS”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan holistik dalam pembelajaran IPS di SMP/MTS, tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, namun juga aspek psikomotorik. Dalam penulisan skripsi ini, juga memuat implementasi pendidikan. Jadi, hal ini tidak hanya membahas tentang sejarah ataupun hanya sekedar ilmu pengetahuannya saja, tapi relevansinya juga.⁴⁷

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendidikan holistik. Segi perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas pendidikan holistik dalam pembelajaran sejarah sedangkan penelitian yang akan penulis teliti membahas pendidikan holistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Skripsi Harni, IAIN Walisongo (sekarang UIN Walisongo) Tahun 2015 yang berjudul “Pendidikan Holistik dan

⁴⁷ Rudi Gunawan, *Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran IPS di SMP/MTs*, Jurnal Jamil (Jakarta: Pendidikan Sejarah UHAMKA, 2017), hlm. 1.

Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Amie Primarni dalam Buku Pendidikan Holistik: Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna)”

Dalam penelitian tersebut bahwasanya pendidikan harus mampu mengenalkan peserta didik tentang isu-isu penting yang dihadapi oleh manusia, sekaligus juga mampu memberikan pemecahan atas beberapa masalah tersebut. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesadaran tentang hakikat dirinya, yaitu siapa, untuk apa, dan bagaimana. Kehidupan seseorang akan menjadi bermakna apabila ia mampu memberikan manfaat untuk orang lain, kedamaian, kebahagiaan, dan juga pencerahan untuk orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan gambaran yang seperti itu, pendidikan mampu memberikan perubahan yang signifikan untuk Negara, yang dapat disebut dengan pendidikan holistik.⁴⁸

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dan juga persamaan. Adapun persamaannya, yaitu sama-sama membahas pendidikan holistik. Kemudian dilihat dari segi perbedaannya, yaitu penelitian tersebut menghubungkan pendidikan holistik terhadap relevansinya dengan tujuan

⁴⁸ Harni, “*Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Amie Primarni dalam Buku Pendidikan Holistik: Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2015), hlm. vi.

pendidikan Islam. Sedangkan dalam karya ini, penulis meneliti tentang pendidikan holistik dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis.

4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Rohani berjudul “Strategi Pembelajaran al-Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin.”

Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 yang diimplementasikan melalui sarana prasarana ataupun fasilitas yang mendukung adanya kurikulum tersebut. Dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran dan yang menjadi pusat perhatian saat ini adalah siswa. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, sedangkan guru hanya fasilitator.⁴⁹

Persamaan dalam skripsi ini, yaitu sama-sama membahas pembelajaran al-Quran Hadis. Dilihat dari segi perbedaannya, yaitu dalam skripsi tersebut membahas tentang strategi pembelajaran al-Quran Hadis dalam implementasi kurikulum 2013. Sedangkan penelitian yang akan dibahas, yaitu pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.

5. Jurnal Tunas Bangsa oleh Millata Zamana dan Siti Rahmah, SKIP Bina Bangsa Getsempena dan UIN Ar-Raniry Tahun 2018 yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Penerapan

⁴⁹ Siti Rohani, “*Strategi Pembelajaran al-Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin*”..., hlm. V.

Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh.”

Dalam jurnal tersebut, menjelaskan tentang kreativitas seorang guru dalam menerapkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Quran Hadis. Bahwa dalam proses belajar mengajar al-Quran Hadis, guru al-Quran Hadis di MIN Rukoh Banda Aceh merumuskan tujuan pembelajaran, memilih buku-buku yang berbobot tinggi, menggunakan metode pengajaran yang dapat merangsang daya pikir siswa, dan juga menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran al-Quran Hadis.

Persamaan dalam skripsi ini, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran al-Quran dan Hadis. Dilihat dari segi perbedaannya yaitu jurnal ini membahas tentang kreativitas yang berkaitan dengan metode pengajaran pembelajaran al-Quran Hadis. Sedangkan, skripsi ini membahas tentang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.⁵⁰

6. Jurnal Ilmiah Kel. Dan Kons., Oleh Melly Latifah dan Neti Hernawati, Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsmen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga yang berjudul “Dampak

⁵⁰ Millata Zamana dan Siti Rahmah, “*Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Quran Hadis di MIN Rukoh Banda Aceh*”. Tunas Bangsa. Vol. 5 No. 2, 2018, hlm. 221.

Pendidikan Holistik Pada Pembentukan Karakter dan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Pra Sekolah.”

Persamaan dalam skripsi ini, yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan holistik. Namun dilihat dari segi perbedaan, dalam jurnal ini memprioritaskan pembentukan karakter dalam keberhasilan pembangunan kualitas sumber daya manusia terutama dalam menghadapi globalisasi informasi dan persaingan yang makin terbuka dengan Negara-negara tetangga di Asia Tenggara.⁵¹ Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teori di atas, pendidikan yang sesungguhnya harus mampu mencetak generasi-generasi secara utuh, yang dapat menemukan tentang identitas dirinya, makna dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual.

Jadi, seorang peserta didik tidak hanya mendapatkan aspek kognitif, namun afektif dan psikomotorik juga harus lebih ditekankan. Karena, dalam hal pengaplikasian materi pembelajaran

⁵¹ Melly Latifah dan Neti Hernawati, “*Dampak Pendidikan Holistik pada Pembentukan Karakter dan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Pra Sekolah*”. Jur. Ilm. Kel. dan Kons, Vol. 2 No. 1, hlm. 35.

lebih penting dibandingkan dengan yang hanya duduk mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru/pendidik yaitu dengan menyeimbangkan antara beberapa aspek tersebut. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, sebagai proses pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Perlunya pendidikan yang terpadu dalam menjalankan proses pembelajaran, sehingga ketiga aspek dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya, pendidikan holistik sebagai bentuk untuk mempersiapkan peserta didik dalam proses belajar sepanjang hayat yang fokus pada pendidikan keterampilan hidup, sikap dan kesadaran pribadi bahwa pendidikan ini dibutuhkan dalam kehidupan yang semakin kompleks. Peserta didik diberikan ilmu tentang bagaimana caranya belajar mengevaluasi secara kritis dari pengetahuan yang telah diperolehnya dan mampu menggunakan pengetahuannya dalam segala situasi dan kondisi.

Pendidikan holistik ini menekankan pada pendekatan pendidikan lebih luas yang mencakup intelektual, pengembangan pribadi, dan interpersonal peserta didik dan menempatkannya pada nilai-nilai, sikap keterampilan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, diperlukan suatu perencanaan yang sangat matang dalam pengembangan pendidikan holistik, mulai dari strategi pembelajaran, desain kurikulum, ataupun evaluasi. Dengan demikian, pendidikan holistik yang diterapkan pada

peserta didik mempunyai soft skill yang akan terus berkembang secara dinamis dalam berbagai bentuk situasi dan kondisi. Hasil akhir yang dilakukan bukan hanya sekedar penilaian dalam bentuk angka dan kognitifnya saja. Namun, dari segi afektif dan psikomotorik juga harus diperhatikan.

Melalui pendidikan holistik, seorang guru dan peserta didik dapat berkolaborasi untuk saling melengkapi serta menyakinkan perihal nilai-nilai kehidupan yang memang harus dipegang teguh dengan penuh keyakinan. Mungkin seorang guru dapat keluar dari zona nyaman, karena dalam mendidik tidak hanya berpegangan pada keilmuan namun justru mengajar pada hal-hal yang unik dalam mengajarkan materi yang akan dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan. Hal ini menuntut seorang guru untuk dapat menyelaraskan antara aspek kognitif dengan aspek afektif dan psikomotorik. Para guru memfasilitasi, membimbing, mengarahkan dalam berbagai keterampilan dan potensi peserta didik terhadap lingkungan. Selain itu, seorang guru juga harus memastikan bahwa belajar di sekolah dapat dilakukan secara kondusif untuk menciptakan komunitas pembelajaran yang dapat merangsang pertumbuhan peserta didik agar lebih kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengetahui peran dirinya di lingkungan, sehingga dapat secara terus menerus memotivasi diri dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Seperti halnya pendidikan holistik, yang mencakup dari segala aspek. Baik dilihat dari metode, media, tenaga pendidik, lingkup sosial, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Sehingga dalam hal tersebut dapat menciptakan generasi yang cerdas intelektual, moral, spiritual, maupun sosial kehidupannya. Hal tersebut sesuai dengan visi SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang, yakni menjadi sekolah yang melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual profesional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan.

Dengan demikian akan menjadikan peserta didik yang tangguh dan unggul. Jadi seorang guru juga harus menyiapkan beberapa strategi agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud, terutama dalam lingkup agama Islam yang diterapkan dalam pembelajaran al-Quran Hadis. Tidak hanya fokus pada satu titik namun juga beberapa hal lainnya, guna untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas intelektual profesional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti yaitu tentang “Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang.” Maka penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan yang menggambarkan tentang suatu variabel, keadaan ataupun kejadian.⁵² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, yaitu dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵³

Penelitian ini menggunakan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalaupun menggunakan angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi

⁵² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.157.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remanaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu kondisi pada waktu melakukan penyelidikan.⁵⁴ Jadi, seorang peneliti berusaha untuk mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran seseorang, baik secara individu maupun kelompok yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan menggambarkan proses Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO, Rembang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Alam Planet NUFO, Rembang yang berlokasi di Mlagen, Pamotan, Rembang, Jawa Tengah, Indonesia. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan pada tanggal 12-18 Februari 2020.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang berasal dari data yang telah diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data atau informasi juga dikumpulkan dan dikaji dalam

⁵⁴ Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 447.

penelitian ini yang sebagian besar berupa data kualitatif. Data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk dinikmati dan dicatat yang merupakan bahan utama seorang peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁵ Dalam hal ini, penulis memperoleh data secara langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, tentang penerapan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder ini merupakan sumber data tidak langsung, yang dapat diperoleh melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder ini juga dapat berupa dokumentasi penelitian, baik berupa profil sekolah, data warga sekolah, data siswa serta kegiatan-kegiatan keagamaan dalam menunjang pendidikan holistik di SMP Alam Planet NUFO, Rembang.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 225.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak melebar dan juga untuk menghindari ketidakjelasan, maka harus ditemukan titik fokus penelitian.⁵⁶ Peneliti terlebih dahulu berbincang dan mendapat masukan dari para partisipan untuk menentukan aspek yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah proses Pendidikan Holistik dan problematika yang dihadapi dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO, Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data ini berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini merupakan langkah yang paling strategis dalam pendidikan, karena tujuan dari penelitian ini, yaitu mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian

⁵⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 51.

terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.⁵⁷ Cara yang paling efektif dalam menggunakan teknik observasi, yaitu melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang telah disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang telah digambarkan.⁵⁸

Peneliti secara langsung akan melakukan observasi di Sekolah Alam Planet NUFO Rembang yang mencakup tentang bagaimana proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara juga bisa diartikan sebagai bentuk proses tanya dalam penelitian yang sedang berlangsung, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan disampaikan.⁵⁹ Sehingga dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang konsep pendidikan holistik dalam

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 310.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

⁵⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

pembelajaran al-Quran Hadis yang akan melibatkan kepala sekolah, guru al-Quran Hadis, dan siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai beberapa hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode, observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁰ Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data profil SMP Alam Planet NUFO Rembang dalam pelaksanaan kegiatan, baik berupa foto, tulisan, maupun beberapa dokumen penting lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Selain itu juga dapat mengambil data yang sudah ada dalam bentuk dokumen yang dimiliki sekolah, sehingga peneliti bisa menghemat waktu dan tenaga dalam mengambil data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan adanya keabsahan data adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh, kemudian disesuaikan dengan teori dan data temuan dalam penelitian. Adapun yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan, yaitu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 310.

dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga teknik triangulasi yang akan penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal tersebut, peneliti membandingkan data hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara berbagai sumber dari kepala sekolah, guru al-Quran Hadis, dan siswa SMP Alam Planet NUFO Rembang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu, juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, mengumpulkan data dengan teknik wawancara di waktu pagi hari pada saat narasumber masih segar dan terlihat fresh, dan belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan akurat. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain, namun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang, hingga menghasilkan data yang valid.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih data penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Data tersebut kemudian dideskripsikan, sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Analisa data merupakan salah satu langkah penting

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 374.

dalam rangka memperoleh beberapa temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan oleh data yang akan menuntut kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Sedangkan data yang belum dianalisa merupakan data yang masih mentah. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan dengan pola tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dari data tersebut, kemudian dicarikan lagi secara berulang-ulang, sehingga hipotesis dari data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan apakah diterima atau ditolak. Jika berdasarkan data yang telah disimpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata dierima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁶²

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis untuk analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Hal ini dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa kata-kata

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 334-335.

yang berhubungan dengan fokus penelitian kemudian dibuat kalimat, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. *Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data secara terus menerus, kemudian langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan, maka diambil dari data lapangan, observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁶³ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung, kontinyu, dan berkesinambungan, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan narasumber di Sekolah Alam Planet NUFO Rembang. Hal tersebut juga berpedoman pada data yang dibutuhkan, sehingga menghasilkan data yang signifikan. Dalam analisis data ini, peneliti mengarahkan pada internalisasi pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis pada siswa SMP Alam Planet NUFO Rembang guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 338-345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdirinya SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang

SMP Alam NUFO atau disebut Planet NUFO adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), berbasis Islam yang mengajarkan sains dan teknologi, budi pekerti serta kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai al-Quran. Berada di tengah kawasan pertanian yang hijau dan alami. Layaknya sebuah komunitas kecil, para peserta didik yang disebut santri bersama para pengasuh membangun kehidupan baru yang erat dengan pembelajaran kehidupan; menanamkan nilai-nilai unggul, merangsang sikap, membiasakan perilaku hingga membentuk karakter unggul. Para santri di bawah bimbingan para pengasuh melakukan seluruh aktifitas bersama; berinteraksi sosial, belajar, berdiskusi, beribadah, berkebun/ bercocok tanam, beternak unggas, menggembala ternak, memanen, dan menjual hasil pertanian.

Planet NUFO memang bukan hanya sekedar tempat belajar biasa, namun didesain layaknya tempat bermain yang sarat muatan pelajaran. Tujuan adanya tersebut yaitu agar anak-anak tidak merasa bosan untuk menambah pengetahuan dan

membuntuti rasa penasaran. Dengan cara yang seperti itulah, diharapkan mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat, terus semangat dalam bekerja agar bermanfaat bagi bangsa dan ummat.

Memiliki sebutan planet, yang mengingatkan kita kepada benda terbang dari luar angkasa yang beberapa tahun lalu membuat geger karena jejaknya diberbagai area. *Trad made* NUFO yang merupakan sebuah produk sabun mandi NUVO, namun hanya berbeda satu huruf. NUFO merupaka singkatan dari Nurul Furqon yang berarti cahaya pembeda (al-Quran). Di dalamnya juga terdapat semangat *different and the best*, berbeda dan terbaik.⁶⁴

SMP Alam Planet NUFO, itulah sebuah sekolah alam yang diinisiasi oleh dua orang aktivis dan sejak kecil menjadi pegiat pendidikan, Arief Budiman (Ketua Yayasan Pesantren al-Furqon, Rembang) dan Dr. Mohammad Nasih (pengajar di Program Pascasarjana Ilmu Politik UI dan FISIP UMJ Jakarta, pengasuh rumah perkaderan dan tahfidz al-Quran Darun Nashihah Monash Institute Semarang). Lokasinya terletak di sebuah desa di pinggiran Rembang di lahan persawahan, terpatnya di sebelah Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang.

⁶⁴ <https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistem-pendidikan-di-planet-nufo/>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 07.57 WIB.

2. Letak Geografis

Planet NUFO berlokasi di sebelah timur Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Lokasi di luar desa ini sengaja dipilih, agar peserta didik bisa dikondisikan dengan milieu yang diinginkan. Alam sekitar Planet NUFO adalah perkebunan dan persawahan, sehingga memungkinkan para peserta didik untuk mengeksplorasi alam yang masih asli.⁶⁵

3. Visi SMP Alam Planet NUFO Rembang

Menjadi sekolah yang melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual profesional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan.

4. Misi SMP Alam Planet NUFO Rembang

- a. Mewujudkan sistem pendidikan yang bertumpu kepada imtaq dan iptek yang ramah lingkungan.
- b. Melahirkan SDM muslim yang berkualitas tinggi dan menjadi penemu di bidang iptek⁶⁶

5. Tujuan SMP Alam Planet NUFO Rembang

- a. Mampu membaca al-Quran dengan fasih
- b. Hafal al-Quran minimal 10 juz

⁶⁵ <https://www.monashinstitute.or.id/347/smp-alam-planet-nufo-nurul-furqon-for-quranic-habit-camp.html>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 08.02 WIB.

⁶⁶ Brosur SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang.

- c. Mampu fasih bercakap dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris
- d. Paham ilmu alat dasar (Nahwu dan Shorof)
- e. Hafal 40 hadis pilihan
- f. Menerbitkan Bunga rampai (Ontologi) karya peserta didik⁶⁷

6. Keadaan pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, SMP Alam Planet NUFO memiliki tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dengan baik, yaitu sedang menempuh pendidikan pascasarjana. Sekolah ini didirikan atas kesadaran bahwa masalah utama pendidikan di Indonesia yaitu kualitas guru. Sebaik apapun kurikulum, sebanyak apapun fasilitas yang diberikan pihak sekolah jika gurunya tidak berkualitas, maka proses pendidikan akan gagal. Sekolah bisa tanpa gedung, tapi tidak bisa tanpa guru. Sekolah bisa tanpa fasilitas, namun tidak bisa dengan guru yang memiliki logika keliru, kalimat yang dibuat membingungkan karena subjek, predikat, dan objeknya tidak benar.⁶⁸

Anak-anak yang berusia belia membutuhkan pendampingan yang tepat agar bisa bertanya dan juga

⁶⁷ Proposal Pendirian SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang.

⁶⁸ <https://m.liputan6.com/regional/read/4121655/sowan-ke-planet-nufo-sekolah-alam-paling-keren-di-rembang>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 07.50 WIB.

mendapatkan motivasi untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Fasilitas pendidikan yang sesungguhnya sudah disediakan oleh alam semesta. Faktor guru inilah yang menyebabkan biaya operasional menjadi lebih mahal. Sebab, para guru lulusan S1 yang langsung melanjutkan S2, dan bahkan ada yang S3. Mereka itulah SDM terpilih dan bahkan diantaranya adalah lulusan terbaik.

Para pendidik yang masih sangat muda dengan semangat yang menyala. Meskipun demikian, sekolah ini tidak pernah mengajukan bantuan pemerintah ataupun donator, karena penyelenggaraannya benar-benar secara mandiri sehingga bebas intervensi. Berikut daftar pendidik SMP Alam Planet NUFO, Rembang:

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru SMP Alam Planet NUFO Rembang

NO	Nama Pendidik	JK	Jabatan
1	Muhammad Abdul Rozaq, S. H.	L	Kepala SMP Alam Planet NUFO
2	Evi Rochanatul Maghfiroh, S. Pd.	P	Waka Kurikulum/Guru B. Jawa
3	Umi Ghozilah, S. Sos.	P	Waka Kurikulum/Prakarya
4	Irfan Jamalullail, S. H.	L	Tata Usaha/Guru PKn
5	Novi Ariezatul Mufidah, S. H.	P	Tata Usaha/Guru Matematika
6	Agusti Alfi Nurul Insani, S. Sos.	P	Guru IPA
7	Luthfi Hakim, S. Pd.	L	Kesiswaan/Tahfidz

8	Farha Biqismah, S. Ag	P	Guru al-QuranHadis
9	Aay Siti Raohatul Hayat, S. H.	P	Guru PKn
10	Ficky Prasetyo Wibowo, S. Ag.	L	Sarana & Prasarana
11	Ida Aryani, S. Sos.	P	Sarana & Prasarana
12	Busrol Chabibi, S. H.	L	Humas/ Seni & Olahraga
13	Eka Khumaidatul Hasanah, S.E.	P	Guru IPS
14	Ummi Sholichah, S. Ag.	P	Tahfidz
15	Ummi Mukhoyyaroh, S. Pd.	P	Guru B. Inggris
16	Tri Rahayu, S. Pd.	P	Guru B. Indonesia

7. Keadaan siswa

SMP Alam Planet NUFO memiliki siswa yang belum terlalu banyak, yaitu kurang lebih 10 siswa kelas VII yang asli NUFO, sebab sekolah ini baru berdiri pada tahun 2019, namun dengan harapan akan mampu menciptakan generasi muslim profesional. Sekolah ini menerima siswa dari berbagai kalangan, baik muhammadiyah, NU, Persis, ataupun yang tidak berafiliasi dengan organisasi apapun; baik kaya maupun miskin dengan prinsip subsidi silang. Sebab sekolah ini didirikan oleh pendiri yang memiliki pemikiran terbuka.

Sekolah ini juga menerima murid yang bahkan baru belajar dari nol, terutama pada urusan agama. Karena yang terpenting adalah memiliki semangat belajar dan

mengembangkan diri untuk memperbaiki kualitas. Ada juga yang hanya belajar al-Quran dan menghafalnya, yang biasa disebut santri NUFO dengan target 10 bulan selesai menghafal al-Quran. Sedangkan yang disebut sanja atau santri remaja, yaitu santri NUFO yang masih berada di bangku sekolah. Dengan penanganan secara intensif, mereka akan bisa berkembang dari titik yang berbeda, kemudian bersama-sama untuk saling memahami dan melengkapi. Sebagai contohnya, seorang anak yang sudah memiliki kemampuan dalam membaca al-Quran akan diarahkan untuk memahami arti dan menghafalkan al-Quran. Sedangkan, yang masih terbata-bata atau baru bisa belajar membaca, langsung diajari oleh pendidik dan hanya beberapa bulan mereka bisa membaca al-Quran dengan lancar.

Dengan menggunakan cara tersebut, para peserta didik akan lebih mudah dan tentunya cepat dalam memahami al-Quran. Karena secara langsung mereka mendapatkan pembelajaran yang intensif. Berikut ini daftar peserta didik SMP Alam Planet NUFO, Rembang yang terdiri dari satu kelas, yaitu siswa kelas VII:

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik Kelas VII SMP Alam Planet NUFO

NO	NAMA	L/K
1	Fajar Rizki Nugroho	L
2	Fajar Zaki Ramadhan	L

3	Aisya Sasmaya	P
4	Garnetta Anandi Yumna Mahasin	P
5	Siti Nafidzatun Nailia	P
6	Nurul Riyadloh	P
7	Muhammad Faza Muqowwam	L
8	Syahid Nur Arifin	L
9	Muhammad Afan At Tobiq	L
10	Najwa Aufa Safana Fitri	P

8. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMP Alam Planet NUFO adalah kurikulum Nasional plus program unggulan menghafalkan al-Quran dan keterampilan hidup (entrepreneurship dan IT). SMP Alam Planet NUFO memang memiliki perbedaan dan keunikan dalam setiap proses pembelajarannya. Berikut ini terdapat beberapa sistem pendidikan dan program unggulan yang ada di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

a. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang diterapkan di Planet NUFO Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan sistem pendidikan berbasis pada *boarding* dan sekolah alam

- 2) Peserta didik wajib tinggal di asrama dan mengikuti semua program

b. Program Unggulan

Berikut ini beberapa program unggulan yang ditawarkan:

- 1) Tahfidz dan tahsin
- 2) Bahasa Arab dan Inggris
- 3) Baca kitab
- 4) Hafalan hadis-hadis pilihan
- 5) Jurnalistik⁶⁹

c. Metode Pendidikan

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara intensif, maka rasio antara guru dan murid dipastikan tidak terlalu besar, yaitu maksimal 1:4. Setiap guru hanya menangani 4 orang anak, sehingga penguasaan materi akan lebih cepat, karena setiap mengalami kesulitan akan segera mendapatkan bantuan. Selain itu, proses pendidikan juga berkaitan langsung dengan alam semesta, sehingga siswa tidak hanya berimajinasi, tetapi juga melakukan praktik. Dengan praktik inilah siswa diharapkan mampu mengembangkan imajinasinya, sehingga mereka akan menjadi pribadi-pribadi yang terus berpacu dengan dbuntuti oleh rasa

⁶⁹ Proposal Pendirian SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang.

penasaran dan terbuasa dengan eksperimentasi untuk menjadi ilmuan-ilmuan penemu.

Selain itu, dalam belajar bahasa Arab maupun Inggris para siswa akan dipacu dan dipicu untuk menonton berbagai film dengan berbahasa Arab dan Inggris. Film-film yang dipilhkan untuk siswa, yaitu film yang memiliki nilai sejarah, sehingga dalam hal ini siswa belajar tiga hal sekaligus, yaitu bahasa Arab, Inggris, dan sejarah serta memberikan motivasi untuk menjadi pejuang yang tangguh. Diantara film pilihannya, yaitu Shalahuddin al-Ayyubi.

Para siswa juga dibiasakan dengan berbagai keterampilan hidup yang akan menjadikan mereka pribadi yang mandiri, yaitu dengan bertani dan beternak. Hasil dari usaha-usaha tersebut mereka kelola untuk menjadi sumber penghidupan mereka sehari-hari. Dengan begitulah siswa akan terbiasa dengan keadaan sekitar dan menjadikan mereka *different and the best*.⁷⁰

Berikut ini jadwal pelajaran SMP Alam Planet NUFO, Rembang disertai dengan jadwal dengan sistem *boarding*:

⁷⁰ <https://www.monashinstitute.or.id/347/smp-alam-planet-nufonurul-furqon-for-quranic-habit-camp.html>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 08.22 WIB.

Tabel 4.3

Jadwal Pelajaran Kelas VII SMP Alam Planet NUFO

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 09.30 WIB	IPA
	09.30 – 11.30 WIB	IPS
	13.30 – 14.30 WIB	B. Indonesia
	20.00 – 21.00 WIB	B. Jawa
Selasa	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 09.30 WIB	Matematika
	09.30 – 11.30 WIB	B. Inggris
	13.30 – 14.30 WIB	Prakarya
	20.00 – 21.00 WIB	Imla'
Rabu	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 09.30 WIB	B. Indonesia
	09.30 – 11.30 WIB	IPS
	13.30 – 14.30 WIB	IPA
	20.00 – 21.00 WIB	Al-Quran Hadis/IQ
Kamis	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 09.30 WIB	B. Arab
	09.30 – 11.30 WIB	Matematika

	13.30 – 14.30 WIB	Al-Quran Hadis/IQ
	20.00 – 21.00 WIB	TS (Tapak Suci)
Jumat	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 11.00 WIB	Matematika
	13.30 – 14.30 WIB	Fiqih
	20.00 – 21.00 WIB	B. Arab
Sabtu	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	08.00 – 10.30 WIB	PKn
	10.30 – 11.30 WIB	B. Inggris
	13.30 – 14.30 WIB	Soal-Soal
	14.30 – 17.30 WIB	Memamah
Ahad	07.30 - 08.00 WIB	Sholat Dhuha berjamaah
	09.00 WIB – Selesai	Simaan
	13.30 – 14.30 WIB	B. Inggris
	20.00 – 21.00 WIB	IPA

9. Sarana dan Prasarana

SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang sudah cukup mumpuni untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Tentunya sarana dan prasarana yang dimiliki berbeda dengan sekolah lain dan lebih unik. Sebab, hal ini langsung bersangkutan dengan



alam semesta, hanya saja terdapat beberapa ruang yang dibangun secara sederhana dan masih terlihat sangat klasik.⁷¹ Berikut adalah daftar fasilitas sekolah yang tersedia di SMP Alam Planet NUFO Rembang:



Tabel 4.4

Daftar Sarana dan Prasarana SMP Alam Planet NUFO



No	Ruang	Gambar	Deskripsi
1	Aula Belajar		<p>Aula, tempat yang sering digunakan untuk proses belajar mengajar dan juga sholat berjamaah. Aula ini didesain dengan tanpa adanya meja dan kursi seperti sekolah pada umumnya. Namun, dengan begitu mereka bisa belajar dengan santai. Sehingga mereka tidak merasa bosan pada saat belajar.</p>

⁷¹ Berdasarkan Observasi pada tanggal 12-16 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

2	Rumah Bambu		<p>Anak-anak sering menyebut rumah ini dengan sebutan rumah bambu, karena terbuat dari bambu. Ruangan ini juga sering digunakan sebagai tempat pembelajaran. Mereka juga merasa nyaman dan tenang, sebab udara terasa sejuk dan menyegarkan.</p>
3	Rumah Gorong- Gorong		<p>Berbentuk lingkaran yang memanjang, ada yang ukurannya besar dan ada pula yang kecil. Rumah gorong-gorong tersebut didesain dengan sangat unik, bisa dipakai sebagai tempat tidur dan juga dipakai untuk proses pembelajaran secara berkelompok, dan juga simaan al Quran.</p>

4	Rumah Baru		<p>Memiliki sebutan rumah baru yang difungsikan sebagai aula utama. Biasanya juga digunakan untuk acara-acara besar, seperti kegiatan olimpiade al-Qurandan Matematika, Qur'anic Habbit Camp, dan lain sebagainya. Namun, tidak melarang anak-anak untuk belajar di tempat ini.</p>
5	Asrama		<p>Sekolah ini didesain dengan sistem <i>boarding</i>. Sehingga terdapat 1 asrama putra dan 1 asrama putri yang digunakan sebagai tempat tidur para santri sekaligus siswa SMP NUFO.</p>

6	Gazebo		<p>Gazebo ini didesain menyerupai rumah papua, digunakan juga sebagai tempat belajar para siswa maupun santri NUFO.</p>
7	Kapal Darat		<p>Kapal, yang biasanya hanya berada di laut, namun ada di halaman depan NUFO. Bisa digunakan untuk belajar dan bermain sambil menikmati udara di alam bebas dan juga keindahan alam yang masih alami.</p>
8	Ayunan		<p>Ayunan, yang biasa digunakan untuk bermain sekaligus simaan al-Quranpara santri maupun siswa NUFO.</p>

<p>9</p>	<p>Area Perkebunan</p>		<p>NUFO, menyediakan area perkebunan yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan sehari-hari dan juga investasi masa depan. Siswa NUFO tidak hanya diajarkan secara teori, namun mereka secara langsung praktik untuk merawat dan menjaga keindahan alam semesta. Selain itu mereka juga dilatih untuk berwirausaha, melatih mental dan kepercayaan diri mereka.</p>
<p>10</p>	<p>Area Peternakan</p>		<p>Disediakan pula area peternakan; kambing, ayam, bebek, dan kelinci. Para siswa maupun santri NUFO, juga dilatih untuk beternak. Seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah, yaitu menjadi penggembala domba atau</p>

			kambing. Dibutuhkan kesabaran dan kepekaan dalam menaklukkannya.
11	MCK		Tentunya tersedia juga MCK, sebagai salah satu sarana dan prasarana yang ada di NUFO.

B. Analisis Data

1. Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang

Berbeda dengan sekolah lain, proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Alam Planet NUFO memiliki keunikan dan itupun tidak banyak ditemukan di sekolah lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik dan peserta didik menerapkan metode belajar sambil bermain. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga mereka bisa fokus belajar dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain belajar sambil bermain, pendidik di SMP Alam Planet NUFO menerapkan *learning by doing*, belajar dengan praktik. Cara praktik tersebut lebih mengarah pada lingkungan atau alam semesta. Semua fasilitas yang berhubungan dengan lingkungan

sudah disediakan oleh pihak sekolah, karena memang sekolah ini menyatu dengan alam semesta, sehingga didesain dengan sangat rapi, indah, aman, dan terasa nyaman.⁷²

Seperti yang telah dijelaskan di atas, proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Alam Planet NUFO memiliki perbedaan. Terutama pada materi al-Quran Hadis yang dilaksanakan di SMP Alam Planet NUFO telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya terpaku pada materi yang sudah ditetapkan pada kurikulum, namun cakupannya lebih luas dan tentu diajarkan secara fleksibel. Pada umumnya materi al-Quran Hadis hanya mereka dapatkan di kelas dengan cara mendengarkan, membaca, ataupun menghafal saja. Namun berbeda dengan SMP Alam Planet NUFO yang menerapkannya setiap hari.

Proses pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO salah satunya yaitu ketika akan memahami ayat-ayat al Quran, terlebih dahulu mereka membaca ayat tersebut dengan metode jawa (utawi iki iku) atau biasa disebut dengan *nahwu shorof*. Secara tidak langsung mereka juga mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab. Setelah itu mereka mengartikan dengan menggunakan bahasa Indonesia, guru menjelaskan kandungan yang terdapat dalam ayat tersebut. Kemudian menghubungkan hadis-hadis yang terkait di dalamnya sesuai

⁷² Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.02 WIB.

dengan buku pedoman guru. Dengan begitu, mereka mampu memahami materi yang telah diajarkan.⁷³

Dalam materi al-Quran Hadis terdapat materi yang menjelaskan tentang motivasi menuntut ilmu termaktub dalam Q. S. al-Mujadalah ayat 11. Terlebih dahulu mereka membaca kemudian mengartikan dengan menggunakan al-Quran terjemah perkata. Kemudian diartikan menggunakan metode “utawi iki iku” atau *nahwu shorof*. Penerapan dalam ayat tersebut sudah diterapkan setiap hari, yaitu diadakannya kelas motivasi setelah pelaksanaan sholat shubuh yang dipandu oleh seorang guru. Proses penyampaian motivasi, tidak hanya dilakukan oleh guru, namun semua peserta didik dan santri NUFO juga mendapat giliran untuk menyampaikan motivasi kepada teman-teman yang lain. Hal tersebut dapat melatih keberanian peserta didik dan juga *public speaking*, karena mereka tidak hanya mendengar namun juga praktik secara langsung.

Selain ayat *al-Mujadalah* ayat 11, pada saat observasi sedang melaksanakan pembelajaran dengan menerjemahkan Q. S. *as-Syams* tentang keteraturan alam semesta bukti Kekuasaan Allah SWT., dan tetap menggunakan metode yang sama yaitu “utawi iki iku”, yang kemudian guru menjelaskan kandungan ayat yang ada di dalamnya.

⁷³ Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

Para pendidik juga selalu mengajarkan dan menerapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi al-Quran Hadis. Pembelajaran di SMP Alam Planet NUFO juga menerapkan sistem *boarding*, sehingga mereka belajar tidak terbatas oleh patokan jam pelajaran, namun dari bangun tidur hingga tidur kembali, mereka melakukan aktivitas di asrama. Mereka dilatih untuk menjadi sosok pribadi yang kuat, tegar, sabar, ikhlas, dan juga pemaaf. Dengan adanya hal tersebut akan membentuk pribadi yang memiliki karakter berakhlaqul karimah, sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁷⁴

Sedangkan sistem *boarding*, yaitu adanya simaan dan setoran hafalan al Quran, yang tentunya akan membiasakan anak dalam membaca al-Quran dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam satu semester mereka ditargetkan memiliki hafalan 3 juz, baik dimulai dari juz awal ataupun juz terakhir. Hal tersebut bertujuan agar membentuk insan yang memiliki jiwa Qurani sejak usia belia.

⁷⁴ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Farha Biqismah pada Tanggal 13 Februari 2020 pukul 14.59 WIB.

2. Proses Pelaksanaan Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang

Para siswa melaksanakan proses pembelajaran bebas memilih ruang, bisa dilaksanakan dimana pun sesuai dengan fasilitas sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak pendiri NUFO. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, terutama pada materi al-Quran Hadis, guru memulai pembelajaran dengan baik. Sebelum memulai proses pembelajaran, terlebih dahulu guru mengucapkan salam. Tak lupa guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah selesai, guru membuka materi pelajaran al-Quran Hadis. Dalam hal ini, pada saat proses pembelajaran guru memberikan apersepsi terlebih dahulu terhadap materi yang pada saat pertemuan lalu telah disampaikan.

Pada saat observasi, proses awal pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran, guru sedang menerangkan materi ayat al-Quran tentang keteraturan alam semesta yang tertuang dalam Q. S. *as-Syams*. Pada tahap awal, guru memberikan intruksi untuk membuka al-Quran terjemah perkata. Proses pembelajaran ini mengkaitkannya dengan bahasa Arab, yaitu menerjemahkan ayat tersebut dengan menggunakan metode “utawi iki iku” atau biasa disebut *nahwu shorof*, yang kemudian diterjemahkan dengan menggunakan

bahasa Indonesia. Ketika terdapat seorang siswa yang bingung dalam menggunakan metode “utawi iki iku”, guru memberikan contoh lain sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Setelah itu, guru menjelaskan isi kandungan surat tersebut. Anak-anak mendengarkan secara seksama, bahwa Allah telah menciptakan alam semesta dan seisinya untuk manusia agar mempercayai bukti kebesaran-Nya serta manusia diharapkan untuk mampu memanfaatkannya sebaik mungkin dan juga merawatnya.

Setelah mereka, membaca, mengartikan, memahami, kemudian mereka menghafalkannya ayat demi ayat. Namun, mereka sudah menghafalkannya jauh-jauh hari, karena memang mereka memiliki target hafalan juga, salah satunya yaitu menghafal tiga juz dari belakang. Kemudian, proses holistik dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan cara mengaitkan ayat tersebut terhadap penciptaan alam semesta, namun pada saat itu, mereka tidak langsung praktik, karena terdapat jadwal yang berkaitan dengan alam semesta, yaitu berkebun dan beternak, yang dilakukan setiap hari ahad pagi. Berdasarkan hasil observasi, pada hari ahad, 16 Februari 2020 secara serentak siswa SMP Alam Planet NUFO memiliki agenda berkebun, mereka menanam tanaman cabai ditanam di lahan yang sudah disediakan. Mereka tidak merasa risih atau jijik, karena sudah terbiasa.

Adanya kegiatan tersebut dapat dikaitkan dengan ayat yg sudah diterangkan pada pertemuan yang lalu, yaitu Q. S. *as-*

Syams. Secara langsung mereka mempercayai kebesaran dan kekuasaan Allah, menjaga, merawat, dan memanfaatkannya sebaik mungkin sekaligus tadabbur alam.⁷⁵

Dapat disimpulkan, bahwa proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal tersebut, pembelajaran al-Quran Hadis dikaitkan dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode nahwu shorof, yang kemudian mereka mengaitkan materi (keteraturan alam sebagai bukti kekuasaan Allah) dengan penciptaan alam semesta yang dilakukan di hari berikutnya.

3. Problematika Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan proses pendidikan holistik dalam pembelajaran holistik di lingkungan SMP Alam Planet NUFO Rembang, penulis menemukan beberapa problem yang secara langsung maupun tidak langsung telah menghambat proses kegiatan belajar. Problem tersebut tidak hanya terjadi pada peserta didik namun juga pendidik sebagai subjek dalam pendidikan, sarana prasana serta faktor lingkungan. Problematika pendidikan

⁷⁵ Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Farha Biqismah pada Tanggal 13 Februari 2020 pukul 14.59 WIB.

holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis yang terdapat di SMP Alam Planet NUFO dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Faktor Peserta Didik

Proses pembelajaran al-Quran Hadis pada saat pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Namun terdapat beberapa keluhan peserta didik ketika proses belajar berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu siswa SMP NUFO yang bernama Aisyah Sasmaya mengatakan bahwa ia mengalami kesulitan ketika menghafal. Mereka lebih mudah dalam membaca, menulis, memahami, dan mempraktikkan dibanding menghafal. Karena, sekolah ini juga menerapkan sistem *boarding*, sehingga apa yang mereka hafalkan nantinya akan disetorkan kepada guru. Tidak hanya ayat-ayat yang terkait dengan materi al-Quran Hadis saja, misal Q. S. *al Mujadalah* ayat 11 dalam materi semangat mencari ilmu. Sebab, di SMP Alam Planet NUFO, mereka tidak hanya menghafal satu atau dua ayat saja namun juga menghafalkan ayat-ayat al-Quran dan ditargetkan dalam satu semester memiliki hafalan tiga juz. Untuk mengatasi problem belajar tersebut Aisyah mengatakan, bahwa agar proses menghafal lebih mudah yaitu terlebih dahulu membacanya secara berulang kali, hingga merasa bisa dan

terbiasa untuk di lafadzkan. Begitu pula dengan siswa lain yang terkadang mengalami kesulitan dalam menghafal.⁷⁶

Berbeda dengan siswa lain, selain kesulitan dalam menghafal, menurut Fajar Rizki Nugroho yang merupakan siswa SMP NUFO terkadang juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Namun, pada saat setelah selesai forum belajar, tak segan-segan ia menghampiri guru untuk menanyakan materi yang dirasa sulit. Karena, menurut Fajar dengan bertanya di luar forum akan lebih leluasa dibanding ketika berada dalam forum. Namun hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan untuk bertanya ketika forum belajar.⁷⁷

b. Faktor Pendidik

Di SMP Alam Planet NUFO Rembang terdapat satu guru al-Quran Hadis yaitu Ibu Farha Biqismah, S. Ag yang juga sedang melanjutkan studi belajar S2 jurusan Tafsir al-Qurandi UIN Walisongo Semarang. Beliau merupakan guru profesioanal yang bisa dikatakan ahli dalam bidang pendidikan keagamaan khususnya al-Quran Hadis. Perjuangan beliau dalam mengajar juga sangat luar biasa, karena tidak hanya menetap di Rembang sebagai

⁷⁶ Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Aisya Sasmaya pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 15.04 WIB.

⁷⁷ Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Fajar Rizki Nugroho pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.57 WIB.

pengajar namun juga harus mondar-mandir ke Semarang melanjutkan studi belajarnya sebagai pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Farha Biqismah, bahwa beliau mengatakan terdapat beberapa problem dalam pembelajaran yaitu ketika akan dilaksanakan PTS atau PAS. Materi yang diajarkan oleh guru tidak hanya terpacu pada materi yang ada di buku, cakupannya lebih luas dan proses pembelajarannya pun santai namun memahamkan. Sehingga problem yang dialami yaitu berpengaruh pada proses pelaksanaan penilaian semester, guru hanya memberikan latihan soal sesuai dengan yang sudah ditetapkan agar peserta didik memiliki gambaran soal dan mampu mengerjakannya ketika PTS atau PAS. Guru di SMP Alam Planet NUFO selalu mengupayakan agar peserta didik tidak hanya mendapat nilai bagus namun kualitas juga harus meningkat.

Karena SMP Alam Planet NUFO masih menginduk di SMP Muhammadiyah Gunem, Rembang, sehingga pada saat proses pelaksanaan PTS atau PAS, peserta didik digiring ke SMP Gunem untuk melaksanakan penilaian disana. Karena kurikulum serta materi pembelajaran hampir sama dengan yang ada di

SMP Muhammadiyah Gunem, Rembang. Hanya saja memiliki cara dan proses pembelajaran yang berbeda.⁷⁸

c. Faktor Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-QuranHadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang, dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, penulis menemukan beberapa problem yang berkaitan dengan sarana dan prasana kegiatan belajar yaitu sebenarnya peserta didik lebih senang ketika praktik langsung ke lapangan atau alam semesta dan juga lebih antusias ketika belajar terdapat gambar dan video. Akan tetapi, kendalanya yaitu pada laptop. Mereka masih menggunakan laptop milik guru, padahal hal tersebut sangat terbatas. Namun, guru tetap mengoptimalkan dan mengupayakan atau meminjam santri yang berada di NUFO untuk meminjam laptop yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Namun, jika hanya terdapat satu atau dua laptop yang bisa digunakan, guru mengalihkannya atau mengganti penggunaan laptop dengan cara belajar yang lain.⁷⁹

⁷⁸ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.02 WIB.

⁷⁹ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Farha Biqismah pada Tanggal 13 Februari 2020 pukul 14.59 WIB.

d. Faktor Lingkungan

Selain sarana dan prasarana, faktor lingkungan sekolah juga memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Idealnya, sekolah juga menyiapkan berbagai wadah kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat penyaluran minat dan bakat serta hobi peserta didik, namun di sekolah ini untuk ekstra keagamaan masih kurang. Hanya saja mereka memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda dengan sekolah lain, yaitu memanah. Kegiatan memanah ini merupakan ajaran Rasulullah dan memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu melatih kefokusannya anak, kesabaran, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini mereka memiliki kendala yaitu lingkungan atau area untuk memanah. Ketika kegiatan memanah, mereka menuju SMAN 1 Sulang, Rembang untuk berlatih. Karena disana juga sudah terdapat seorang pelatih dan lapangan yang cukup luas. Hanya saja jarak tempuh dari SMP Alam Planet NUFO ke lokasi cukup jauh kurang lebih 20 menit, namun pihak sekolah menyediakan mobil pick up untuk mengangkut peserta didik menuju tempat latihan.⁸⁰

⁸⁰ Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

e. Faktor Alam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Alam Planet NUFO, proses kegiatan belajar juga sangat menyatu dengan alam. Bapak Muhammad Abdul Rozaq yang merupakan kepala SMP Alam Planet NUFO mengatakan bahwa terdapat beberapa problem, salah satunya, yaitu terutama pada cuaca. Terlebih lagi saat ini sedang mengalami musim pancaroba, sehingga terkadang mengganggu proses kegiatan belajar. Terutama pada fasilitas yang telah disediakan oleh SMP Alam Planet NUFO, yaitu menyediakan beberapa tanaman yang harus mereka rawat guna untuk investasi di masa yang akan datang. Selain itu juga tersedia hewan ternak, seperti kambing, ayam, bebek yang juga harus mereka rawat. Mereka mendapatkan giliran untuk menjaga dan merawat fasilitas tersebut. Karena, sekolah ini tidak hanya mengajarkan secara teori saja namun juga secara keseluruhan atau holistik. Hal tersebut juga berkaitan dengan nilai-nilai al-Qurandan Hadis.⁸¹

f. Faktor Dana

Bapak Muhammad Abdul Rozaq mengatakan bahwa dengan adanya berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh pihak pendiri dan juga sekolah, baik

⁸¹ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.02 WIB.

sarana maupun prasarana, tentu hal tersebut memerlukan biaya yang tidak murah. Karena, juga terdapat fasilitas-fasilitas yang secara langsung harus tetap dijaga dan dirawat, sehingga membutuhkan penanganan secara intensif. Misal, perlunya bibit tanaman dan juga pupuk untuk merawatnya. Perlunya obat atau vitamin untuk hewan ternak agar tidak mudah sakit. Semua itu memerlukan biaya yang cukup banyak. Namun, hal tersebut tidak melunturkan semangat anak-anak dalam menjaga dan merawat fasilitas yang telah diberikan oleh pihak sekolah.⁸²

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kelebihan. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis maupun keadaan yang kurang mendukung. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ada, baik dari segi teoretis maupun metode. Namun hal tersebut bukan karena unsur kesengajaan, melainkan memang keterbatasan dari dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa faktor yang menjadi kendala dan penghambat dalam penelitian ini diantaranya, ialah:

⁸² Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.02 WIB.

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah dibatasi oleh waktu. Oleh sebab itu, penelitian ini disesuaikan dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Penelitian ini dilakukan selama 8 hari untuk penelitian lapangan. Waktu ini dirasa sangat singkat, sehingga hasil yang diperoleh belum terlalu maksimal. Untuk itu diharapkan bagi mahasiswa atau guru untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lama, agar dapat menghasilkan kesimpulan yang memuaskan.

2. Keterbatasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif. Dalam hal ini, peneliti hanya dapat menyimpulkan hasil penelitian dari satu sudut pandang saja, yakni mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini akan lebih sempurna jika ada penelitian lanjutan yang memakai dua metode, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan, baik secara prosentase, perbandingan serta perkembangan dalam setiap kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penulisan dan analisis data yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO, Rembang memiliki proses pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lain. Pembelajaran dengan menerapkan keseluruhan aspek, guna melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual professional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan. Metode yang diterapkan sesuai dengan materi dan kemampuan siswa. Belajar sambil bermain, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tentunya sangat menikmati proses pembelajaran. Secara langsung mereka berinteraksi dengan lingkungan dan alam sekitar. Menjadikan al-Quran sebagai tujuan utama dalam belajar, sehingga mewujudkan nilai-nilai Islam. Tidak hanya belajar secara teori namun mereka mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan juga menjalankan ajaran-ajaran sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini, seorang guru sangat mengoptimalkan proses pembelajaran dan professional dalam mewujudkan generasi yang dapat berguna bagi bangsa dan negara.

2. Problematika Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO, yaitu:
 - a. Terkadang peserta didik masih kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat al Quran. Namun, dengan adanya hal tersebut mereka mampu mengatasinya, yaitu dengan mengulang-ulang ayat yang mereka hafal dan tentu lebih mudah untuk menghafalkannya.
 - b. Pendidik masih kesulitan dalam menghadapi PTS atau PAS, karena sekolah ini masih menginduk dengan SMP Muhammadiyah, Gunem Rembang, sehingga sebelum PTS atau PAS dilakukan pendidik hanya mampu memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan kurikulum di sekolah tersebut. Guna untuk memperoleh nilai secara formal. Dengan adanya tersebut, pendidik akan lebih sering berkomunikasi dengan pihak SMP Muhammadiyah Gunem untuk berkordinasi mengenai soal-soal terkait PTS atau PAS.
 - c. Kurangnya media pembelajaran (laptop), sehingga terkadang harus meminjam santri NUFO agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
 - d. Kurangnya fasilitas yang memadai (memanah), sehingga ketika kegiatan harus bergiliran satu sama lain. Selain itu, akses menuju tempat latihan memanah juga cukup jauh. Namun hal tersebut tidak melunturkan semangat mereka dalam belajar. Karena, dari pihak sekolah sudah

menyediakan alat transportasi yang digunakan untuk menuju lokasi memanah.

- e. Adanya perubahan cuaca, sehingga dalam penanganan fasilitas yang disediakan di SMP Alam Planet NUFO harus dijaga dan dirawat secara intensif, seperti tanaman dan hewan ternak.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah dan kepala sekolah menjalankan sebagaimana tugasnya dan juga untuk melengkapi sarana dan prasarana sehingga fasilitas, sumber, dan media untuk pembelajaran dapat terpenuhi.
2. Kepada guru untuk tetap mengoptimalkan proses pembelajaran kepada peserta didik, memanfaatkan fasilitas, serta menyediakan media pembelajaran sebaik-baiknya.
3. Kepada orang tua peserta didik untuk tetap mendukung dan memberikan semangat dalam proses pendidikannya di sekolah dan asrama. Selalu mendukung kegiatan anak selama masih dalam hal yang positif.
- 4.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi yang dapat saya buat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari saudara selalu penulis harapkan, agar dalam penulisan berikutnya dapat lebih baik. Semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga Allah meridhoi. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Anshori, *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta: Rajawali, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ash-Shabuny, Mohammad Aly, *Pengantar Study Al-Quran*, Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Depag RI, *Al-Quran Terjemahan*, Semarang: CV Toha Putra, 1989.
- E-Book: Salim, Moh. Haitami dkk, *Edisi Revisi Pembelajaran al-Quran & Hadits*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014
- E-Book: Umar, Nasaruddin, *Deradikalisasi Pemahaman Al-Quran & Hadis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Fitri, Agus Zaenal, "Holistika Pemikiran Pendidikan: Upaya Membangun Manusia Berkarakter", dalam Musfah, *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Furhan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar Al-Quran*, Semarang: RaSAIL, 2005.
- Khon, Abdul Majid, *Ulumul Hadis*, Jakarta: Amzah, 2018.
- Mardia, "Pendidikan Holistik Berbasis Karakter: Tata Kelola Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas", dalam Musfah,

- Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Meleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, tahun 2013.
- Musfah, Jejen, *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Nuruddin, *‘Ulumul Hadis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Primarni, Amie & Khairunnas, *Pendidikan Holistik Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2013.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rubiyanto, Nanik dan Dany Haryanto, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Sahrani, Sohari *Ulumul Hadis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Suryadilaga, Al fatih dkk, *Ulumul Hadis*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Zarkasih, *Dasar-dasar Studi Hadits*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

_____, *Pengantar Studi Hadis*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Zinuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu; Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, Malang: UIN-Maliki-Press, 2013.

JURNAL

Ali, ST. Normah, 2018, “*Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka*”, *Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2): 136.

Gunawan, Rudi, *Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran IPS di SMP/MTs*, *Jurnal Jamil* (Jakarta: Pendidikan Sejarah UHAMKA, 2017).

Latifah, Melly dan Neti Hernawati, 2009, “*Dampak Pendidikan Holistik pada Pembentukan Karakter dan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Pra Sekolah*”. *Jur. Ilm. Kel. dan Kons*, 2(1): 35.

Zamana, Millata dan Siti Rahmah, 2018, “*Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Quran Hadis di MIN Rukoh Banda Aceh*”. *Tunas Bangsa*. 5(2): 221.

SKRIPSI

Harni, “*Pendidikan Holistik dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Amie Primarni dalam Buku Pendidikan Holistik: Format Baru Pendidikan Islam*

Membentuk Karakter Paripurna), Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2015).

M. Ajaj Al-Khotib, *Pokok-Pokok Ilmu Hadis*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998), dalam Siti Rohani, “Strategi Pembelajaran Al Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari, 2018).

Rochim, Fauzan Amin Nur, “*Nilai-nilai Pendidikan Holistik Menurut Ayah Edy dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012).

Roestiya, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, dalam Siti Rohani, “Strategi Pembelajaran Al Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari, 2018).

Siti Rohani, “*Strategi Pembelajaran al-Quran Hadis dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Model Banjarmasin*”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari, 2018).

WEBSITE

<https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistem-pendidikan-di-planet-nufo/>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 07.57 WIB.

<https://m.liputan6.com/regional/read/4121655/sowan-ke-planet-nufo-sekolah-alam-paling-keren-di-rembang>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 07.50 WIB.

<https://www.monashinstitute.or.id/347/smp-alam-planet-nufo-nurul-furqon-for-quranic-habit-camp.html>, Diakses pada tanggal 28 Februari 2020, Pukul 08.02 WIB.

HASIL WAWANCARA

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Aisyah Sasmaya pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 15.04 WIB.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Fajar Rizki Nugroho pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.57 WIB.

Berdasarkan Observasi pada tanggal 12-16 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Februari 2020 di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 14.02 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Farha Biqismah pada Tanggal 13 Februari 2020 pukul 14.59 WIB.

Brosur SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang.

Proposal Pendirian SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang.

Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Alam Planet NUFO Rembang
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Alam Planet NUFO Rembang
3. Profil SMP Alam Planet NUFO Rembang
4. Fasilitas SMP Alam Planet NUFO Rembang
5. Kurikulum SMP Alam Planet NUFO Rembang
6. Keadaan pendidik, karyawan, dan siswa SMP Alam Planet NUFO Rembang
7. Keadaan sarana prasarana SMP Alam Planet NUFO Rembang
8. Daftar kegiatan penunjang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis
9. Foto kegiatan proses pembelajaran di SMP Alam Planet NUFO Rembang

Lampiran 2

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama Responden : Muhammad Abdur Rozaq, S. Ag.
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang

1. Apa yang membedakan SMP Alam Planet NUFO dengan sekolah-sekolah lain?

Jawab:

Hal yang membedakan SMP Alam Planet NUFO dengan sekolah yang lain, titik tekannya adalah kami ingin menjadikan anak ketika belajar juga sambil mengalami. Jadi, mereka tidak terkurung di kelas saja, belajar namun setelah itu langsung terjun ke alam semesta; memelihara kambing, merawat tumbuhan. Sehingga dari situlah akan terbentuk rasa empati, simpati, dan tanggungjawab. Hal tersebut akan lebih terasa dan terasah, berbeda dengan anak-anak yang hanya berada di dalam kelas, duduk, mendengarkan, setelah selesai mereka pulang. Jadi, disini kami lebih menekankan ke alam dan karakter siswa.

2. Bagaimana awal mula penerapan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Pada awalnya, kami melihat adanya dikotomi dan hal itu bisa menyebabkan adanya penurunan dari umat Islam. Mereka menganggap kalau belajar al-Quran Hadis harus berada di dalam

kelas saja, padahal jika kita pelajari lebih dalam terdapat ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan alam, namun karena mereka tidak praktik dan melihat secara langsung, sehingga anak-anak tidak tau. Dari situlah, kami akan membuat pembelajaran al-Quran Hadis lebih menyenangkan dan mengarahkan kepada anak tentang apa yang baru saja dibahas kemudian langsung mempraktikkannya dengan menggunakan metode *learning by doing*, misal tentang gerhana, kita langsung menerangkan dan mengajarkan mereka tentang gerhana dan bagaimana cara sholat gerhana, proses pertumbuhan tanaman, dan lain sebagainya. Jadi dari situlah kami berharap agar anak-anak dapat memahami itu semua dan generasi muslim lebih maju dari yang sebelumnya.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Untuk proses pelaksanaan, kami lebih menekankan pembelajaran yang bersifat asrama. Dimulai dari bangun, tidur, makan, semuanya akan tetap beraktifitas di sekolah ini, bisa dibilang berkelanjutan atau *suistunable*. Jadi, anak-anak belajar, beraktifitas yang berhubungan dengan alam, sholat, istirahat, dan belajar lagi di sekolah ini. Sehingga tidak ada istilah pergi meninggalkan belajar, karena dari pagi hingga pagi lagi mereka tetap belajar.

Mengenai jam belajar anak tidak berpacu pada patokan jam pembelajaran. Jadi, ketika guru menemukan ayat-ayat al-Quran yang membuat si anak belum faham pada saat mengaji, guru langsung mengajarkannya.

4. Apakah fasilitas yang disediakan sekolah dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran?

Jawab:

Dengan berbagai fasilitas yang kami miliki disini, insya Allah bisa menunjang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis. Karena tentu kami tidak akan lepas dari sarana prasarana yang kami sediakan dengan jumlah yang lumayan banyak, ada kandang ayam, bebek, kambing, kelinci, tempat untuk berkebun, tempat observasi, dan ada juga tempat yang memang langsung berhubungan dengan alam atau lingkungan sekitar. Jadi, insya Allah dengan adanya fasilitas tersebut dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran yang ada disini.

5. Fasilitas apa sajakah yang disediakan oleh sekolah dalam menunjang pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Selain yang telah dijelaskan, untuk fasilitas tenaga pendidik tentu kami menyediakan seorang guru yang sedang menempuh pendidikan S.2. Kami juga membuat kurikulum yang khusus, karena setelah pelajari dan kami buka materi buku-buku yang ada terdapat beberapa yang kurang pas. Sehingga dengan adanya hal

tersebut kami menemukan inovasi, salah satunya yaitu dengan cara membaca dan memaknai secara arti jawa. Tujuannya yaitu agar siswa lebih peka dengan struktur kalimat yang ada disitu, sehingga membuat mereka paham.

6. Apakah sarana dan prasarana yang digunakan sangat memadai dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

Untuk sarana prasarana, baik fisik maupun non fisik, insya Allah memadai.

7. Apa sajakah sarana dan prasana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar?

Jawab:

Kami menggunakan sarana prasarana yang berhubungan dengan alam dan sudah terlengkapi semua, baik hewan, perawatan, ataupun makanan sudah kami sediakan. Gedung-gedung yang unik, menyenangkan, jaringan internet, dan beberapa laptop.

8. Apakah terdapat problem dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Mengenai problem yang paling utama yaitu dana. Tentunya untuk mengelola semua ini memerlukan biaya yang tidak murah, karena kami berinteraksi langsung dengan alam. Misal, dalam memelihara hewan, ketika sakit tentunya membutuhkan penanganan khusus dan tentunya memerlukan biaya yang cukup banyak.

9. Problem apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Jika dilihat dari segi alam, saat ini sedang memasuki musim pancaroba atau cuaca ekstrim. Jadi, jika kita tidak pintar dalam mengatur agenda, kemudian kurangnya vitamin dalam memberikan asupan anak-anak justru akan menjadi sakit. Begitupun dengan hewan-hewan ataupun tumbuhan jika tidak kita rawat dengan baik akan menjadi mati.

10. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi problem tersebut?

Jawab:

Tentunya kami melakukan pencegahan, sebelum adanya problem sakit ataupun yang lainnya bermunculan seperti kerusakan-kerusakan, kami melakukan controlling terhadap semua permasalahan yang ada disini. Melatih fisik anak-anak, seperti latihan bela diri, dan olahraga tiap minggu, menyediakan makanan yang tidak ada pengawetnya, selalu menganjurkan untuk meminum air putih. Jadi hal tersebutlah yang kami upayakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil Wawancara Guru Al-Quran Hadis

Nama Responden : Farha Biqismah S. Ag.
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Kalau untuk proses pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis sudah kita ajarkan setiap hari. Jadi, kami mengajarkan secara langsung pada nilai-nilainya bukan tekstual. Tekstual juga ada, namun hanya untuk mencapai goalnya saja, yaitu agar anak bisa mengerjakan soal-soal pada saat PTS ataupun PAS. Sehingga dari segi nilai-nilai sudah kami ajarkan, misalkan pada BAB 1 kelas VII yaitu semangat belajar. Setiap pagi kami memberikan kisah motivasi dari ulama-ulama terdahulu, missal Imam Bukhori. Beliau memiliki semangat belajar yang luar biasa. Nah dari situlah kami menyampaikan beberapa motivasi. Kemudian ada materi tajwid, kita terapkan setiap mengaji pagi (setelah jamaah sholat shubuh) dan setelah jamaah maghrib. Jadi secara langsung kita tanya dan kita benahi jika terdapat kesalahan. Karena sebenarnya, materi tajwid sudah mereka dapatkan ketika SD, sehingga kita hanya mengulang saja.

Kemudian untuk secara teksnya, ayat tentang menuntut ilmu, memang belum kami ajarkan namun kami akan mengajarkannya dengan menggunakan metode “utawi iki iku”, yang nantinya akan masuk pada pelajaran I’robul Qur’an, memaknai teks al Quran, dan juga bisa masuk pada pelajaran Imla’. Karena, menulis artinya itukan Imla’, mengartikannya itu, I’robul Quran, jadi semuanya terdapat keterkaitan, sehingga tidak perlu membutuhkan waktu yang lama. Missal, al-Quran Hadis berapa jam, nah hal seperti itu tidak perlu. Insy Allah dengan proses pembelajaran yang seperti inilah akan lebih baik untuk diterapkan sehari-hari.

2. Apa tujuan menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Tentunya seperti yang dicita-citakan oleh NUFO, intinya yaitu agar anak-anak menjadi muslim yang professional karena terdapat pelajaran-pelajaran lain, misal matematika, dan lain sebagainya dan juga memiliki agama yang kaffah, karena mereka juga menghafal al Quran, sehingga agar menjadi muslim yang paripurna.

3. Metode apakah yang digunakan dalam menerapkan pendidikan holistik pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Untuk metode pasti kita menggunakan ceramah, kalau ketika menjelaskan kisah teladan mereka mendengarkan, namun

sewaktu-waktu mereka juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan. Jadi, selain ceramah dan mendengarkan, mereka juga menerapkan secara langsung atau praktik. Kebanyakan dari mereka praktik.

4. Bagaimana cara mengaplikasikan metode tersebut dalam menerapkan pendidikan holistik pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Untuk mengaplikasikannya, hampir sama dengan penerapan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara langsung mereka praktik atau *learning by doing*, belajar sambil praktik.

5. Apakah terdapat problem dalam menerapkan metode tersebut?

Jawab:

Mengenai problem, jika dikaitkan dengan pelajaran yang nantinya berkenaan dengan tes, problemnya yaitu berada pada nilai siswa. Karena kami hanya memberikan contoh-contoh soal yang kemudian dibahas bersama, sehingga problemnya ada di nilai siswa yang tertulis.

6. Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi adanya problem dalam menerapkan metode tersebut?

Jawab:

Karena problem yang kami alami berkenaan dengan tes atau pada saat penilaian siswa, jadi kami belum terdapat upaya dalam mengatasi problem tersebut.

7. Dalam menerapkan pendidikan holistik, apakah guru menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran?

Jawab:

Iya, kami menggunakan media.

8. Media apa sajakah yang digunakan dalam menerapkan pendidikan holistik pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Untuk media, kami menggunakan papan tulis, laptop. Kami menggunakan laptop untuk memutar film tentang kisah para ulama, Ibnu Sina.

9. Apakah terdapat problem dalam menerapkan media tersebut?

Jawab:

Iya, ada. Terutama pada laptop. Karena kami belum menggunakan proyektor, sehingga masih menggunakan laptop para guru. Biasanya ketika menggunakan laptop guru, satu laptop untuk tiga anak, ya jadi jika dilihat-lihat sempit gitu. Sehingga si anak kurang fokus dan ada yang tidak mendengarkan.

Misal, jika hanya 3 laptop yang bisa digunakan ruang anak untuk mendengarkan dan menonton film tersebut masih sempit. Kegiatan menonton film, tidak hanya anak SMP saja, namun anak MA terkadang juga ikut menonton, karena berbasis asrama, jadi semuanya ikut serta.

10. Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problem dalam menggunakan media tersebut?

Jawab:

Karena masalahnya hanya di laptop, sehingga untuk mengatasinya kami meminjam anak-anak program tahfidz.

Selain itu, kita mengalihkan agenda tersebut dengan agenda yang lain dahulu, karena disini jamnya fleksibel.

11. Materi apa sajakah yang diajarkan guru dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Untuk materi yang kami ajarkan, tetap berdasarkan silabus. Misalkan semangat menuntut ilmu, keteraturan alam sebagai bukti kekuasaan Allah, balasan bagi manusia yang tidak beriman, ikhlas, sabar, dan pemaaf. Mereka menghafalkan ayat-ayat yang sudah tertera dalam materi, namun kita lebih memperbanyak praktik dalam kehidupan sehari-harinya.

12. Apakah guru menggunakan cara belajar; membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat al-Quran dan Hadis-hadis pilihan sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid?

Jawab:

Iya, kami menerapkan ketiga cara belajar tersebut.

13. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan ketiga cara belajar tersebut?

Jawab:

Ada yang kesulitan, ada yang engga. Kalau yang kesulitan, misalkan ketika menulis, ada yang lama banget/ imla'nya masih kurang bagus, jadi yang bisa akan menunggu yang belum bisa. Karena mereka masih kelas VII, ada yang dari SD, sehingga untuk menulis arab kurang terlalu diajarkan.

14. Jika merasa kesulitan, apa saja upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hal tersebut?

Jawab:

Hal utama yang kami lakukan untuk mengatasinya, yaitu sabar. Selain itu kami juga mengadakan kelas tambahan setiap sore. Jadi, untuk anak-anak yang belum bisa kami upayakan untuk mengikuti kelas tersebut. Agar imla'nya mereka bisa semua.

15. Bagaimana proses penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Kalau sehari-hari tetap kami nilai, ada ulangan, PTS, dan PAS. Untuk PTS dan PAS kami masih mengikuti yang ada di SMP Muhammadiyah Gunem, Rembang.

16. Apakah terdapat problem dalam melakukan proses penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Quran Hadis?

Jawab:

Iya, pada saat PTS atau PAS.

17. Apa saja problem yang dihadapi dalam melaksanakan proses penilaian guru?

Jawab:

Siswa NUFO masih mengikuti PAS atau PTS di SMP Muhammadiyah Rembang. Sehingga untuk soal-soal latihan kami mengikuta sekolah tersebut, padahal kami menggunakan sistem pembelajaran yang berbeda. Namun, kami pihak guru-guru tetap mengupayakan latihan soal yang sesuai dengan SMP

Muhammadiyah Rembang agar dalam penilaian mereka mendapatkan hasil yang baik.

18. Apa saja upaya guru untuk mengatasi problem dalam proses penilaian tersebut?

Jawab:

Tetap saling berkolaborasi dan komunikasi dengan pihak SMP Muhammadiyah Rembang. Selain itu, ketika akan menghadapi PTS atau PAS, kami lebih menekankan pada pemberian soal-soal yang sesuai dengan SMP Muhammadiyah Rembang.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Responden : Fajar Riski Nugroho
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang

1. Apa alasan anda belajar di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Apakah keinginan sendiri atau dari orang tua?

Jawab:

Meskipun sekolahan ini masih baru, namun berbeda dengan sekolah lain dan sekolah ini lebih mengarah pada proses keagamaan. Jadi, saya bisa mempelajarinya lebih dalam. Saya belajar disini karena atas kemauan saya sendiri.

2. Dari mana anda mengetahui adanya SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Saya mengetahui SMP ini dari ayah saya.

3. Apakah anda mengetahui tentang pendidikan holistik?

Jawab:

Iya, saya tau

4. Apakah di sekolah ini menerapkan pendidikan holistik?

Jawab:

Iya.

5. Menurut anda, apakah dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis, guru dapat menjelaskan dengan baik, sehingga materi mudah dipahami?

Jawab:

Iya, guru menjelaskan materi dengan baik dan mudah untuk dipahami.

6. Materi apa saja yang diajarkan guru dalam materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Tentang motivasi menuntut ilmu, kisah para nabi, dan lain sebagainya. Ketika penyampaian motivasi, terdapat forum tersendiri, yaitu pada saat usai sholat shubuh. Setiap anak mendapatkan giliran untuk dapat menyampaikan motivasi untuk teman-teman yang lain, baik kisah inspiratif dari nabi, ataupun ulam-ulama.

7. Menurut anda, apakah materi pelajaran al-Quran Hadis termasuk pelajaran yang mudah atau sulit?

Jawab:

Bagi saya, pelajaran al-Quran Hadis mudah. Karena setiap hari telah diajarkan dan diulang-ulang, sehingga mudah untuk dicerna.

8. Jika merasa kesulitan, apa upaya anda dalam mengatasi hal tersebut?

Jawab:

Tidak merasa kesulitan.

9. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru?

Jawab:

Iya. Saya dapat memahaminya.

10. Menurut anda, apakah guru mengajar dengan cara yang menyenangkan?

Jawab:

Iya, jadi setiap forum kita tidak hanya belajar biasa, namun belajar sambil bermain. Sehingga pada saat proses pembelajaran tidak membosankan tentunya lebih menyenangkan.

11. Menurut anda, apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan media yang menarik?

Jawab:

Iya, contohnya laptop. Jadi, siswa langsung melihat film-film yang sebelumnya telah diajarkan oleh guru. Untuk pelajaran IPS, memutar film tentang teknologi, IPA tentang simbiosis-simbiosis, dan al-Quran Hadis tentang Umar ibn Khattab, Sholahuddin Al Ayyubi.

12. Jika iya, media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

Laptop, proyektor, namun kita lebih sering memakai laptop ketimbang proyektor.

13. Apakah guru menerapkan cara belajar; membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat al-Quran dan Hadis-hadis pilihan sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid?

Jawab:

Iya, menerapkan cara tersebut.

14. Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan ketiga cara belajar tersebut?

Jawab:

Tidak merasa kesulitan.

15. Jika merasa kesulitan, apa saja upaya yang anda lakukan dalam mengatasi hal tersebut?

Jawab:

Karena tidak ada kesulitan, jadi tidak ada upaya yang perlu diatasi dari ketiga cara tersebut.

16. Antara membaca, menulis, dan menghafal, manakah yang anda rasa paling sulit dalam memahami materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Menghafal.

17. Jika merasa sulit, apakah terdapat cara lain dalam memahami materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Cara lain yaitu ketika selesai proses pembelajaran, kami bertanya langsung dengan guru tentang materi yang belum difahami, bisa lebih leluasa dan lebih dalam untuk mengetahuinya.

Hasil Wawancara Siswa

Nama Responden : Aisya Sasmaya
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang

1. Apa alasan anda belajar di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Apakah keinginan sendiri atau dari orang tua?

Jawab:

Tentunya karena sekolahan ini berbeda dengan sekolah lain yang lebih menyatu kepada alam. Saya belajar disini atas kemauan sendiri.

2. Dari mana anda mengetahui adanya SMP Alam Planet NUFO Rembang?

Jawab:

Dari orangtua saya.

3. Apakah anda mengetahui tentang pendidikan holistik?

Jawab:

Iya, sedikit tau.

4. Apakah di sekolah ini menerapkan pendidikan holistik?

Jawab:

Menurut saya, iya.

5. Menurut anda, apakah dalam menerapkan pendidikan holistik dalam pembelajaran al-Quran Hadis, guru dapat menjelaskan dengan baik, sehingga materi mudah dipahami?

Jawab:

Iya, karena ketika guru menerangkan kita juga langsung praktik, sehingga materi mudah untuk dipahami.

6. Materi apa saja yang diajarkan guru dalam materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Disini ada tajwid, motivasi menuntut ilmu, keteraturan alam sebagai bentuk kekuasaan Allah, IQ (I'robul Qur'an), dan lain sebagainya. Kemudian ada juga penyampaian motivasi yang dilakukan ketika pagi hari setelah shalat shubuh. Jadi, semua siswa mendapatkan giliran untuk menyampaikan motivasi di depan siswa lain, kisah inspiratif, nabi-nabi, ulama-ulama, sehingga siswa lain akan menjadi termotivasi agar lebih semangat dalam menuntut ilmu.

7. Menurut anda, apakah materi pelajaran al-Quran Hadis termasuk pelajaran yang mudah atau sulit?

Jawab:

Insyallah mudah, karena diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dan bisa diserap, jadi kita bisa merasakan sendiri.

8. Jika merasa kesulitan, apa upaya anda dalam mengatasi hal tersebut?

Jawab:

Tidak ada.

9. Apakah anda dapat memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru?

Jawab:

Iya.

10. Menurut anda, apakah guru mengajar dengan cara yang menyenangkan?

Jawab:

Iya, karena sebelum kita memulai pembelajaran terlebih dahulu kita berdoa. Setelah berdoa biasanya kita juga bermain game dulu biar lebih semangat pada saat pembelajaran agar tidak membosankan.

11. Menurut anda, apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan media yang menarik?

Jawab:

Iya.

12. Jika iya, media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran?

Jawab:

Seperti laptop, biasanya kita diputar film, seperti kisah Umar ibn Khattab, Nabi Muhammad, Sholahudin al-Ayyubi, dll.

13. Apakah guru menerapkan cara belajar; membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat al-Quran dan Hadis-hadis pilihan sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid?

Jawab:

Iya.

14. Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan ketiga cara belajar tersebut?

Jawab:

Biasanya kalau siswa-siswa yang lain kesulitannya yaitu menghafal. Ya mungkin karena terasa berat sehingga agak sulit. Biasanya kami menghafal ta'lim, hadis-hadis, dan juga al Quran. Kelas menghafal pada pagi hari setelah sholat shubuh dan sore hari setelah maghrib. Untuk al Quran, setiap anak mendapatkan target menghafal 3 juz setiap semester. Ada yang menghafal dimulai dari juz awal dan juga dari juz akhir. Karena kata Abah, ketika pelaksanaan tes, ada yang juz awal dan akhir. Kalau saya sendiri dimulai dari juz 30.

15. Jika merasa kesulitan, apa saja upaya yang anda lakukan dalam mengatasi hal tersebut?

Jawab:

Ketika kesulitan dalam menghafal, biasanya terlebih dahulu kita membaca dan belajar. Dibaca secara terus menerus, biasanya akan menjadi lebih mudah untuk menghafal.

16. Antara membaca, menulis, dan menghafal, manakah yang anda rasa paling sulit dalam memahami materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Seperti yang telah saya jelaskan, menurut saya yang paling sulit yaitu menghafal.

17. Jika merasa sulit, apakah terdapat cara lain dalam memahami materi al-Quran Hadis?

Jawab:

Ketika di luar forum biasanya kita bertanya dengan guru, atau belajar bersama teman-teman.

TRANSKIP OBSERVASI

**PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN HADIS DI SMP ALAM PLANET NUFO (NURUL
FURQON) REMBANG**

Hari/Tanggal : Kamis/13 Februari 2020
Pukul : 07.30 WIB – selesai
Materi : Observasi kegiatan siswa dan wawancara
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang
Narasumber : Farha Biqismah, S. Ag.

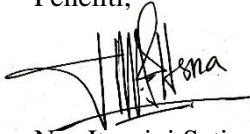
Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020, yaitu observasi kegiatan siswa yang dimulai pada pukul 07.30 WIB, diawali dengan shalat dhuha berjamaah. Kegiatan tersebut sudah rutin dilakukan oleh para siswa untuk meningkatkan spiritual mereka. Karena, sekolah ini menerapkan sistem *boarding*, sehingga tidak hanya menerapkan pelajaran formal namun juga informal. Siswa SMP Alam Planet NUFO berjumlah 10 orang, yaitu kelas VII. Setelah melaksanakan shalat dhuha berjamaah, mereka melaksanakan proses pembelajaran yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada saat itu, mereka sedang belajar materi PKn, diampu oleh Ustadzah Aay Siti Raohatul Hayat. Sebenarnya mereka belajar materi bahasa Arab, namun karena ustadz pengampu materi tersebut sedang berhalangan, sehingga terdapat pergantian jadwal, yang semula bahasa Arab menjadi PKn.

Proses pembelajaran tersebut, dilaksanakan di rumah bambu. Mereka merasa nyaman, tenang, dan tidak merasa bosan.

Setelah proses pembelajaran PKn, kemudian materi Matematika, diampu oleh ustadzah Novi Ariezatul Mufidah yang dilaksanakan di ruang aula. Proses pembelajaran diakhiri pukul 11.30 WIB. Sebab, sebentar lagi adzan dhuhur berkumandang, sehingga mereka perlu mempersiapkan segala sesuatu untuk pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah. Setelah shalat dhuhur berjamaah, mereka memiliki waktu untuk istirahat sebelum mereka memulai kegiatan pembelajaran kembali. Pukul 13.30 WIB mereka memulai proses pembelajaran kembali, yaitu materi al-Quran Hadis diampu oleh ustadzah Farha Biqismah yang dilaksanakan di ruang aula. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara santai namun serius. Mereka sedang membahas materi keteraturan alam sebagai bukti kekuasaan Allah SWT., yang tertuang dalam Q. S. *as-Syams*. Mereka membaca, mengartikan dengan menggunakan metode “utawi iki iku” atau *nahwu shorof*, kemudian menulis. Pada saat proses pembelajaran, mereka tidak menghafal, karena mereka sudah hafal sejak sebelum materi diajarkan. Sebab, sekolah ini menerapkan sistem *boarding*, sehingga mereka juga memiliki target dalam hafalan. Dalam materi tersebut, pendidik menjelaskan bahwa dalam menyakini kekuasaan Allah dalam keteraturan alam yaitu tidak hanya sekedar memanfaatkan, namun menjaga dan merawatnya dengan baik. Metode yang diterapkan oleh pendidik dapat memahami siswa, sebab mereka tidak hanya

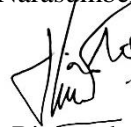
mendengar, namun juga mempraktikkan apa yang sudah diajarkan.
Meskipun, dalam hal praktik dilaksanakan di kemudian hari.

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Itsnaini Setianingrum S.', with a stylized, somewhat abstract flourish above the text.

Nur Itsnaini Setianingrum S.

Narasumber,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farha Biqismah, S. Ag.', with a stylized, somewhat abstract flourish above the text.

Farha Biqismah, S. Ag

TRANSKIP OBSERVASI

**PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN HADIS DI SMP ALAM PLANET NUFO (NURUL
FURQON) REMBANG**

Hari/Tanggal : Jumat/14 Februari 2020
Pukul : 07.00 WIB – selesai
Materi : Wawancara dengan Kepala Sekolah
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang
Narasumber : Muhammad Abdul Rozaq, S. H.

Observasi ini dilaksanakan hari Jumat, 14 Februari 2020 sebelum pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di ruang aula, sehingga waktunya tidak terlalu lama, karena ustadz Rozaq juga akan menghadiri rapat di SMP Muhammadiyah Rembang. Akan tetapi pada observasi hari itu mendapatkan data-data tentang SMP Alam Planet NUFO baik kegiatan, data siswa, proses pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana, dan dokumentasi terkait dengan SMP Alam Planet NUFO.

Sekolah ini ternyata memiliki proses pembelajaran yang berbeda dengan lainnya. Mereka menerapkan metode *learning by doing* dan belajar sambil bermain. Berinteraksi secara langsung dengan alam semesta, menjaga dan merawat fasilitas yang telah Allah ciptakan baik tumbuhan maupun hewan. SMP Alam Planet NUFO memang tidak menyediakan ruang kelas sebagaimana mestinya sekolah pada umumnya, namun sekolah ini memiliki ruang belajar yang sangat unik,

klasik dan tradisional. Mereka bebas memilih ruang belajar ketika akan melaksanakan proses pembelajaran yang dirasa nyaman dan tenang.

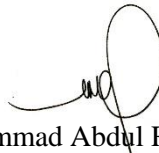
Sekolah ini ternyata juga sering dikunjungi oleh beberapa sekolah, baik TK maupun SD, karena sebagai bentuk keunikan dari sekolah tersebut. Dengan adanya keunikan dan beberapa fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah tentunya menggunakan biaya yang tidak murah. Namun, pihak sekolah selalu mengupayakan agar fasilitas dan sarana prasarana dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan adanya fasilitas yang telah diberikan, tidak mengurangi semangat mereka dalam belajar, selalu menambah kualitas dan perbaikan diri agar menjadi generasi intelektual yang professional sesuai visi sekolah yaitu menjadi sekolah yang melahirkan generasi berakhlak al-Quran dengan kualitas sebagai muslim intelektual professional dan menjadi rujukan dalam membangun terobosan baru di bidang pendidikan.

Peneliti,



Nurf Itsnaini Setianingrum S.

Narasumber,



Muhammad Abdul Rozaq, S. H

TRANSKIP OBSERVASI

**PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN HADIS DI SMP ALAM PLANET NUFO (NURUL
FURQON) REMBANG**

Hari/Tanggal : Sabtu/15 Februari 2020

Pukul : 14.30 – 17.00 WIB

Materi : Kegiatan Memanah

Tempat : SMA N 1 Sulang Rembang

Narasumber : Bapak Win

Proses kegiatan rutinan memanah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2020 pukul 14.30 WIB. Akses menuju lokasi latihan dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah yaitu mobil pick up. Secara serentak siswa dan pendidik sekaligus pendamping mengendarai mobil tersebut. Guru sekaligus menjadi teman bagi mereka, sehingga mereka terasa lebih akrab, namun hal tersebut tidak melunturkan kode etik sebagai seorang pendidik. Anak-anak sangat riang dan menikmati perjalanan dengan menggunakan mobil pick up. Setelah sampai lokasi latihan, tak lupa mereka menunaikan shalat ashar berjamaah. Setelah selesai, mereka langsung menuju lapangan tempat latihan memanah dengan dipandu oleh pak Win atau guru memanah. Pada saat di lokasi, tidak hanya anak-anak NUFO yang sedang melaksanakan latihan memanah, namun juga orang dewasa-dewasa sedang berlatih memanah. Karena, memanah merupakan salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW dan memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu melatih kefokuskan dan keseimbangan.

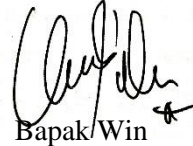
Sebelum memegang alat pemanah, terlebih dahulu mereka melakukan pemanasan, dan perengangan otot. Setelah selesai, satu persatu mereka mencoba menggunakan alat pemanah yang dipandu oleh pak Win. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 17.00 WIB saatnya mereka pulang untuk melaksanakan aktivitas yang lainnya dengan menggunakan mobil pick up. Setelah sampai di NUFO, mereka berebut antri mandi seperti yang ada di pesantren pada umumnya. Kemudian melaksanakan aktivitas seperti biasa yaitu shalat maghrib berjamaah dan setoran hafalan bersama ustadz dan ustadzah NUFO.

Peneliti,



Nur Itsnaini Setianingrum S.

Narasumber,



Bapak Win

TRANSKIP OBSERVASI

**PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-
QURAN HADIS DI SMP ALAM PLANET NUFO (NURUL
FURQON) REMBANG**

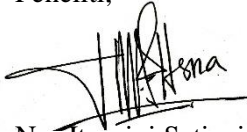
Hari/Tanggal : Ahad/16 Februari 2020
Pukul : 04.30 – 08.00 WIB
Materi : Kegiatan Keteraturan Alam
Tempat : SMP Alam Planet NUFO Rembang
Narasumber : Ficky Prasetyo Wibowo, S. Ag.

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 16 Februari 2020 pukul 04.30 WIB. Seperti biasa, mereka melaksanakan shalat shubuh berjamaah, kemudian dilanjut dengan adanya kelas motivasi. Maksudnya yaitu penyampaian motivasi dan inspirasi yang dipraktikkan secara langsung oleh peserta didik dan santri NUFO lainnya. Seperti yang telah tertuang dalam materi al-Quran Hadis pada Q. S. *al-Mujadalah* ayat 11 terkait dengan semangat mencari ilmu. Secara bergiliran mereka memberikan motivasi untuk teman-temannya, seperti kisah motivasi para ulama, nabi, dan lain sebagainya, tentunya yang berkaitan dengan semangat mencari ilmu. Selain melatih keberanian berbicara di depan banyak orang, mereka juga mendapatkan *public speaking* yang baik dan benar. Karena, kelas motivasi dipandu oleh para ustadz dan ustadzah yang selalu bersedia mengoreksi dan membenahi apa yang mereka sampaikan jika terdapat suatu kesalahan. Sehingga terdapat perbaikan, agar untuk selanjutnya bisa lebih baik dari yang sebelumnya.

Setelah kegiatan kelas motivasi, seperti biasa mereka setoran hafalan kepada ustadz dan ustadzah yang sudah bersedia menyimak hafalan mereka. Setoran hafalan berakhir pukul 06.00 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan senam bersama. Kebetulan ada siswa SD al Furqan yang sedang melakukan kunjungan sekaligus mengikuti proses kegiatan dan camp di NUFO selama 3 hari. Setelah melaksanakan senam bersama, dilanjutkan dengan kegiatan keterampilan alam semesta, yaitu dengan menjaga dan merawatnya dengan cara berkebun. Kegiatan tersebut sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada hari lalu yaitu materi al-Quran Hadis, Q. S. *as-Syams* tentang keterampilan alam sebagai bukti kekuasaan Allah. Secara langsung mereka praktik, jadi pendidik tidak hanya memberikan materi namun menerapkan apa yang telah diajarkan. Berinteraksi secara langsung dengan alam dan ciptaan Allah SWT. Pada saat itu mereka sedang menanam cabai yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai investasi masa depan mereka. Selain cabai, juga terdapat tumbuhan-tumbuhan lain, seperti terong, tomat, kangkung, gambas, dan lain sebagainya.

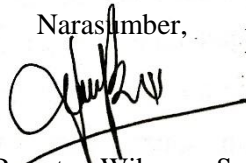
Tidak hanya menanam dan merawat tumbuhan, namun mereka juga dilatih untuk menggembala kambing dan memberi makan hewan ternak lainnya, seperti bebek, ayam dan kelinci. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan peserta didik agar dalam menjalani kehidupan juga terdapat sebuah tantangan dan kenyataan. Tidak merepotkan namun bisa membantu sesama.

Peneliti,



Nur Itsnaini Setianingrum S.

Narasumber,



Ficky Prasetyo Wibowo, S. Ag

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Kelas Motivasi ba'da shalat shubuh berjamaah



Sholat Dhuha berjamaah



Proses kegiatan pembelajaran al-Quran Hadis di Aula



Proses kegiatan pembelajaran digital painting di rumah bambu



Kegiatan Shalat berjamaah santri NUFO Rembang



Kegiatan memanah di lapangan SMA N 1 Sulang Rembang



Proses pendidikan holistik dalam keteraturan alam



Pembiasaan menjaga dan merawat ciptaan Allah SWT.



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Alam Planet NUFO



Wawancara dengan guru al-Quran Hadis SMP Alam Planet
NUFO



Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Alam Planet NUFO



Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Alam Planet NUFO



Foto bersama siswa SMP Alam Planet NUFO setelah kegiatan memanah

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7501295
Fax : +62 24 7515367
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website : <http://iitk.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-4556/Un.10.3/J.1/PP.00.9/07/2019
Lamp. : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

07 Februari 2020

Kepada
Yth. Bpk. Drs. H. Mustopa, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Nur Itsnaini Setianingrum S
2. NIM : 1603016049
3. Semester ke- : VIII
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon), Rembang).*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Ah. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Musthofa

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1043/Un.10.3/D.1/TL.00./02/2020 11 Februari 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno

NIM : 1603016049

Yth.

Kepala Sekolah SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno

NIM : 1603016049

alamat : Perum AIC Rt 01 Rw 09 Lemahireng Kec. Bawen Kab. Semarang

judul skripsi : Pendidikan Holistik dalam Pembelajaran Al Quran Hadis
(di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang

Pembimbing :

1. Drs. H. Mustopa, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari, mulai tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
NURUL FURQON
KABUPATEN REMBANG**

Sekretariat : Desa Mlagen RT. 004/002, Pamotan Rembang 59261
Telp : 081901081499 email: planetnufo@gmail.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor : 005/B-NF/YPP/VII.III/41.20

Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon Kabupaten Rembang menerangkan bahwa:

Nama : Nur Itsnaini Setianingrum Setiartiarno
NIM : 1603016049
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang, dengan judul "PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS (di SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) Rembang)"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Billahittaufiq Wal Hidayah.

Rembang, 23 Rajab 1441 H
18 Maret 2020 M

PENGURUS
YPP NURUL FURQON REMBANG
Kepala Sekolah



MUHAMMAD ABDUL ROZAO, S.H

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7661295 Fax. 761587 Semarang. 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1827/Un.10.3/D.3/PP.00.9/12/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nur Isnaini Setianingrum Setiartiarno
Tempat dan tanggal lahir : Kab. Semarang, 09 Maret 1998
NIM : 1603016049
Program/ Semester/ Tahun : S1/ VII/ 2019
Jurusan : PAI
Alamat : Perum AIC Lemahireng Rt 01 Rw 09 Kec. Bawen Kab. Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Semarang, 17 Desember 2019

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah

a.n. dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Muslih, M. A.

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601293 Fax. 7615387 Semarang. 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Nur Isnaini Setianingrum Setiartarno

NIM : 1603016049

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	18	15.7
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	16	36	31.3
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	14	30	26.1
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	21	18.3
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	8.7
Jumlah		45	115	100.0

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 17 Desember 2019

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah

a.n. dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Muslih, M. A.

Lampiran 10

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppbi@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-622/Un.10.0/P3/PP.00.9/03/2019

This is to certify that

NUR ITSNAINI SETIANINGRUM S.

Date of Birth: March 09, 1998
Student Reg. Number: 1603016049

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On October 24th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	: 400

 Director
Muhammad Saifullah, M.Ag.
7700321 199603 1 003

Certificate Number : 120190306
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pptb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3878/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة **NUR ITSNAINI SETIANINGRUM SETIARTIARNO** : تاريخ و محل الميلاد -- :
رقم القيد 1603016049 :
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ مايو ٢٠١٨
بتقدير: مقبول (٣٣٣)
وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.
سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨
مدير،
الدكتور محمد سيف
رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب وأدائها

رقم الشهادة : 220181858



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Itsnaini Setianingrum
Setiartiarno
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 09 Maret 1998
3. Alamat Rumah : Perum AIC Rt 01 Rw 09
Lemahireng Kec. Bawen Kab.
Semarang
4. Nomor HP : 081357823279
5. E-mail : nuritsnaini45@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Lemahireng 03 lulus tahun 2010
- b. SMP N 1 Bawen lulus tahun 2013
- c. MAN 1 Kota Magelang lulus tahun 2016
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al Husna, Payaman, Magelang lulus tahun 2016
- b. Rumah Perkaderan Monash Institute Semarang 2016-2020
- c. LK 1 HMI Komisariat Dakwah-Syariah tahun 2016
- d. LK 2 HMI Cabang Probolinggo tahun 2017
- e. SC HMI Cabang Jakpustara Tahun 2018

3. Prestasi Akademik

- a. Juara 1 lomba menulis opini dalam rangka memperingati hari Kartini HMI Korkom Walisongo April tahun 2018

4. Karya Ilmiah

- a. Opini “Krisis Moral Era Globalisasi” dalam media online Radar Bangka edisi Minggu, 27 November 2016
- b. Opini “Refleksi Perjuangan R. A Kartini” dalam media online Militan.co edisi Senin, 23 April 2018

Semarang, 5 Maret 2020



Nur Itsnaini Setianingrum S.
NIM: 1603016049